

**PENGARUH *ACADEMIC CONTRACT CHEATING* TERHADAP *SOSIAL SKILL* DAN *ACADEMIC SELF-EFFICACY* DI KALANGAN
MAHASISWA**

SKRIPSI

OLEH

UMI MUFIDATUL MUSYAROFAH

NIM. 220102110022



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

**PENGARUH *ACADEMIC CONTRACT CHEATING* TERHADAP *SOSIAL SKILL* DAN *ACADEMIC SELF-EFFICACY* DI KALANGAN
MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi Salah satu persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

UMI MUFIDATUL MUSYAROFAH

NIM. 220102110022



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

202

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *ACADEMIC CONTRACT CHEATING* TERHADAP *SOCIAL SKILL* DAN *SELF-EFFICACY* PADA MAHASISWA DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

Umi Mufidatul Musyarofah
NIM. 220102110022

Telah disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282006042002

Mengetahui,
Ketua Progam Studi Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Umi Julaihah, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Hal: Skripsi Umi Mufidatul Musyarofah

Lamp:-

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Umi Mufidatul Musyarofah

NIM : 220102110022

Progam Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh *Academic Contract Cheating* Terhadap *Social Skill* dan *Self-Efficacy* pada Mahasaiswa di Kota Malang

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Umi Julaihah, M.Si

NIP. 197907282006642002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Academic Contract Cheating* terhadap *Social Skill* dan *Academic Self-efficacy* di Kalangan Mahasiswa**” oleh Umi Mufidatul Musyarofah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 15 Juni 2026.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012606042001



Penguji

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd,I
NIP. 198902072019031012



Sekretaris Sidang

Dr. Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282000642002



Dosen Pembimbing

Dr. Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282000642002





Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Ghon Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Mufidatul Musyarofah
NIM : 220102110022
Progam Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Academic Contract Cheating* terhadap *Social Skill* dan *Self-Efficacy* pada Mahasiswa di Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau ditertikkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas akhir/skripsi/tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan praturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 April 2026
Hormat Saya



Umi Mufidatul Musyarofah
NIM. 220102110022

LEMBAR MOTTO

“Kamu adalah satu-satunya orang yang dapat mewujudkan masa depanmu”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibuk dan bapak sebagai orang tua tercinta yang tidak pernah dalam hal mendoakan, mendukung, serta membimbing dengan cintanya yang tanpa syarat. Setiap huruf dalam skripsi ini adalah wujud dari sujud mereka, dan setiap kata nya adalah wujud rasa terimakasihku kepada mereka
2. Adik ku tersayang yang selalu menemani dan menghibur di 19 tahun kehidupan ini.
3. Diri sendiri atas semua perjuangan, usaha, kesabaran, kekuatan, ketangguhan hati yang telah menempuh perjalanan panjang ini, meski di perjalanan selanjutnya akan lebih panjang lagi.
4. Teman-teman seperjuangan ku yang selalu memberi dukungan, semangat, bahan diskusi yang bermanfaat, serta menemani dikala suka dan duka selama prosen menyelesaikan skripsi ini.
5. Prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas islami negeri mulana malik ibrahim malang atas setiap ilmu yang saya pelajari, bimbingan ketika saya tidak tau arah, serta kesempatan untuk saya yang telah diberikan selama masa tholabul ilmi.

Dengan segenap kerendahan hati saya, karya sederhana ini kupersembahkan disetiap jiwa yang telah memberi ma'na, warna, dan jejak yang berarti dalam setiap langkah perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji Syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan Rahmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Academic Contract Cheating* Terhadap *Sosial Skill* Dan *Academic self-efficacy* Di Kalangan Mahasiswa”, sholawat serta salam tetap tercurahkan limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah memabawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu Ad-dinul Islam Wal Iman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. H. Muhammad Walid, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Syaiful Amin, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si sebagai dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dengan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran serta Ilmu nya.

5. Ibu Rika Inggit Asmawati, MA sebagai wali dosen saya selama proses perkuliahan peneliti.
6. Bapak dan Ibu sebagai orang tua peneliti yang senantiasa mendoakan, memotivasi, serta memberi dukungan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap teman-teman pesantren sabilurrosyad cabang kalijaga peneliti yang selalu mensupport peneliti dalam proses mengerjakan proposal ini dengan baik.
8. Segenap teman-teman Pendidikan IPS angkatan 2022 yang sama-sama berjuang hingga pada titik ini.
9. Seluruh teman-teman dekat, dari teman masa kecil maupun teman seperjuangan mahasiswa UIN Malang Angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan.
10. Seluruh pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu.

Malang, 14 April 2026
Peneliti



Umi Mufidatul Musyarofah
NIM. 220102110022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
F. Orisinalitas Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Perspektif Teori.....	21
B. Perspektif Teori Dalam Islam	27
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi penelitian	33
C. Variabel penelitian	33
D. Populasi dan sampel penelitian.....	34
E. Data dan sumber data.....	36
F. Instrumen penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	41
I. Teknik Pengumpulan Data	44
J. Analisis Data	45
K. Prosedur Penelitian	47
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. Pelaksanaan penelitian	50
B. Hasil Penelitian.....	51
BAB V PEMBAHASAN	67
1. Analisis Pengaruh Jasa joki tugas terhadap <i>Social skill</i>	67
2. Analisis pengaruh Jasa joki tugas terhadap <i>Academic self-efficacy</i> ...	70
3. Analisis Pengaruh Jasa joki terhadap <i>Social skill</i> pada Mahasiswa di Kota Malang melalui <i>Academic self-efficacy</i>	73
BAB VI PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran dan implikasi hasil penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 3.1 Instrumen variabel (X) academic contract cheating (jasa joki).....	37
Tabel 3.2 Instrumen variabel social skill (Y1)	38
Tabel 3.3 Instrumen variabel self-efficacy (Y2).....	39
Tabel 4.1 karakteristik berdasarkan jenis kelamin	51
Tabel 4.2 karakteristik berdasarkan angkatan	52
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel (JJ)	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel (SS)	55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel (SE).....	56
Tabel 4.6 Loading Faktor Before Preprocessing	60
Tabel 4.7 Loading Factor	61
Tabel 4.8 Average Variance Extracted (AVE).....	62
Tabel 4.9 Composite Reliability	63
Tabel 4.10 Cronbach Alpa	64
Tabel 4.11 perhitungan Bootstrapping Uji pengaruh Antar Variabel	65
Tabel 4.12 Perhitungan Bootstrapping Uji Pengaruh Mediasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1. Outer Model	57
Gambar 4.2. Inner Model.....	64

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Jenis Kelamin	51
Diagram 4.2 Angkatan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Koensioener Peneltian.....	84
Lampiran 2 Tabulasi Penelitian	86
Lampiran 3 Output Olah Data.....	96
Lampiran 4 Validasi Instrumen	99
Lampiran 5 Hasil turnitin	103
Lampiran 6 Lampiran Biodata Peneliti	104

ABSTRAK

Musyarofah, Umi Mufidatul, 2026, *Pengaruh Academic Contract Cheating terhadap Social skill dan Academic self-efficacy di kalangan Mahasiswa*, Skripsi, Progam Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Umi Julaihah, S.E., M.Si

Academic contract cheating kini telah menjadi salah satu fenomena yang semakin marak di kalangan mahasiswa akibat tuntutan akademik, tekanan tugas, serta rendahnya kesiapan dalam menyelesaikan kewajiban berupa tugas perkuliahan secara mandiri. Praktik ini tidak hanya berkaitan dengan pelanggaran integritas akademik, akan tetapi juga di duga memiliki dampak terhadap *social skill* dan *academic self-efficacy* pada mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *academic contract cheating* terhadap *social skill* dan *academic self-efficacy* di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menguji peran *academic self-efficacy* sebagai variabel mediasi antara *academic contract cheating* (jasa joki) dengan *social skill*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam upaya memperkuat integritas akademik di perguruan tinggi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Data dikumpulkan melalui g-form yang disebarluaskan secara online kepada responden sebanyak 152 mahasiswa di berbagai Universitas kota Malang. Analisa data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak smartPLS untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hipotesis penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan jasa joki berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *academic self-efficacy* karena mengurangi “*mastery experience*”. Selanjutnya, ditemukan bahwa *academic self-efficacy* memediasi penuh pengaruh perjokian terhadap penurunan *social skill* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, maka disarankan supaya mahasiswa dapat lebih meningkatkan *academic self-efficacy* dan mengurangi ketergantungan terhadap jasa joki. Sedangkan pihak universitas diharapkan dapat lebih memperkuat pendidikan karakter serta pendampingan belajar yang lebih intensif terhadap mahasiswa.

Kata Kunci: *Academic Contract Cheating, Social Skill, Academic Self-efficacy, Mahasiswa*

ABSTRACT

Musyarofah, Umi Mufidatul, 2026, The Effect of Academic Contract Cheating on Social Skills and Self-Efficacy among College Students, Thesis, Social Sciences Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic University of Malang.
Thesis Advisor: Dr. Umi Julaihah, S.E., M.Si

Academic contract cheating has become an increasingly prevalent phenomenon among students due to academic demands, work pressure, and low readiness to independently complete coursework. This practice is not only associated with violations of academic integrity but is also suspected of impacting students' social skills and academic self-efficacy.

This study aims to analyze the effect of academic contract cheating on social skills and academic self-efficacy among college students. Furthermore, it also examines the role of academic self-efficacy as a mediating variable between academic contract cheating and social skills. This research is expected to provide a theoretical contribution to strengthening academic integrity in higher education.

This research method used a quantitative approach with correlational research. Data were collected through an online questionnaire distributed to 152 students at various universities in Malang. Data analysis was performed using smartPLS software to test validity, reliability, and the research hypothesis.

The results of this study indicate that the use of jockey services has a significant negative effect on academic self-efficacy because it reduces mastery experience. Furthermore, it was found that self-efficacy fully mediated the effect of procuring services on the decline in social skills in students. Based on these results, it is recommended that students further improve their academic self-efficacy and reduce their dependence on procuring services. Meanwhile, universities are expected to strengthen character education and provide more intensive learning support for students.

Keywords: *Academic Contract Cheating, Social Skills, Academic Self-Efficacy, Student.*

ملخص

مشرفة، أمى مفيدة. 2026. تأثير الغش في العقود الأكاديمية على المهارات الاجتماعية والكفاءة الذاتية لدى الطلاب. البحث الجامعي. في قسم تعليم العلوم الاجتماعية بكلية التربية وتدريب المعلمين الجامعة مولانا مالك أبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

تحت الإشراف: الدكتور أمى جليحة، الماجستير.

أصبح الغش في العقود الأكاديمية ظاهرة واسعة الانتشار دوائر الطلاب بسبب المتطلبات الأكاديمية، وضغط الواجبات، وعدم الرغبة في إكمال الالتزامات بشكل مستقل في شكل واجبات جامعية. لا تنتهك هذه الممارسة النزاهة الأكاديمية فحسب، بل يُعتقد أيضاً أنها تؤثر على المهارات الاجتماعية للطلاب وثقتهم بأنفسهم.

تهدف هذه البحث إلى تحليل أثر الغش الأكاديمي على المهارات الاجتماعية للطلاب وكفاءتهم الذاتية. كما تستكشف دور الكفاءة الذاتية كمتغير وسيط بين الغش الأكاديمي والمهارات الاجتماعية. ومن المتوقع أن يقدم هذا البحث إسهامات نظرية لتعزيز النزاهة الأكاديمية في التعليم العالي.

استخدمت هذه البحث منهجاً كمياً مقترناً بالبحث الارتباطي. جُمعت البيانات من خلال استبيان إلكتروني وُزِعَ على 152 طالباً في جامعات مختلفة بمدينة مالانج. أُجري تحليل البيانات باستخدام برنامج smartPLS لاختبار صحة وموثوقية فرضيات البحث.

تشير نتائج هذه البحث إلى أن استخدام خدمات الدعم الأكاديمي له تأثير سلبي كبير على الكفاءة الذاتية، إذ يقلل من "تجربة الإتقان". علاوة على ذلك، وُجد أن الكفاءة الذاتية تفسر بشكل كامل تأثير خدمات الدعم الأكاديمي على تراجع المهارات الاجتماعية لدى الطلاب. بناءً على هذه النتائج، يُوصى الطلاب بتحسين كفاءتهم الذاتية الأكاديمية وتقليل اعتمادهم على خدمات الدعم الأكاديمي. في الوقت نفسه، يُتوقع من الجامعات تعزيز التربية الأخلاقية وتوفير دعم أكاديمي مكثف للطلاب.

الكلمة الرئيسية: الغش في العقود الأكاديمية، والمهارات الاجتماعية، والكفاءة الذاتية الأكاديمية، والطلاب.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = 'a	ء = a'
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal diftong

أَو = aw
أَي = ay
أُو = û
إَي = î

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Academic contract cheating merupakan bentuk kecurangan akademik yang terjadi ketika mahasiswa membayar pihak lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Dalam praktik ini dapat membuat mahasiswa memperoleh nilai yang diinginkan tanpa menjalani proses belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri¹. Sehingga praktik ini sudah dianggap sebagai bentuk kecurangan serius dikarenakan melanggar etika akademik². Di Indonesia, penelitian pada generasi Z menunjukkan bahwasanya *contract cheating* sering ditemukan melalui media sosial seperti instagram, twitter, whatsapp, dan telegram³.

Dalam perguruan tinggi yang semakin kompetitif, praktik kecurangan akademik seperti joki tugas dan skripsi semakin marak di Indonesia. Dalam data SPI pendidikan tahun 2024 mencatat bahwa 78% sekolah dan 98% kampus masih ditemukan kasus menyontek, dan 43% kampus di Indonesia terindikasi plagiarisme⁴. Indonesia bahkan menempati posisi kedua di dunia dalam kasus

¹ Deyanggi Bhinekaswathi, Elly Malihah Setiadi, and Yadi Ruyadi, "Contract Cheating in Z Generation: Sociology of Education Review of Academic Fraud in Indonesia," *Journal of Social Studies (JSS)* 19, no. 2 (2023): 157–66, <https://doi.org/10.21831/jss.v19i2.58495>.

² Guzyal Hill, Jon Mason, and Alex Dunn, "Contract Cheating: An Increasing Challenge for Global Academic Community Arising from COVID-19," *Research and Practice in Technology Enhanced Learning* 16, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1186/s41039-021-00166-8>.

³ Bhinekaswathi, Setiadi, and Ruyadi, "Contract Cheating in Z Generation: Sociology of Education Review of Academic Fraud in Indonesia."

⁴ Berita KPK, "Temuan Hasil SPI Pendidikan 2024: Menyontek Dan Plagiarisme Masih Merebak Di Sekolah Dan Kampus," Komisi Pemberantasan Korupsi, 2025, <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/temuan-hasil-spi-pendidikan-2024-menyontek-dan-plagiarisme-masih-merebak-di-sekolah-dan-kampus>.

kecurangan akademik, termasuk joki skripsi dan jurnal predator⁵. Fenomena ini turut dipicu oleh maraknya pemasaran *academic contract cheating*, yaitu layanan dalam penyelesaian tugas atau skripsi yang mendorong mahasiswa melanggar etika dan mengabaikan integritas akademik⁶. Budaya dan kebijakan pendidikan yang lebih cenderung komersial yang semakin membuka peluang mahasiswa terlibat dalam tindakan kecurangan tersebut. Dampaknya bukan hanya merusak citra institusi pendidikan, akan tetapi juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan *social skill* dan *academic self-efficacy* mahasiswa. Data terbaru menunjukkan 44,59% mahasiswa mengaku melakukan plagiarisme meskipun mengetahui hal tersebut salah, dan 26,05% tidak memiliki keberanian untuk mengakui kesalahannya⁷. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa sikap yang tidak jujur sudah menjadi bagian dari dinamika pendidikan di Indonesia dan perlu segera mendapat penanganan yang serius.

Berdasarkan penelitian Clarker & Lancaster (2006), *contract cheating* dapat didefinisikan sebagai “pembayaran kepada orang lain untuk menyelesaikan tugas dan mengklaim tugas tersebut atas nama sendiri, jadi *academic contract cheating* dan joki tugas bukanlah hal yang berbeda, tetapi merupakan istilah sama yang dimana joki tugas adalah istilah Indonesia untuk

⁵ Firzaputri Maulida Maharani, “Riset Ungkap Indonesia Ada Di Peringkat Ke-2 Dunia Dalam Kecurangan Akademik, Joki Skripsi Hingga ‘Jurnal Predator,’” Beautynesia, 2024, <https://www.beautynesia.id/life/riset-ungkap-indonesia-ada-di-peringkat-ke-2-dunia-dalam-kecurangan-akademik-joki-skripsi-hingga-jurnal-predator/b-292540>.

⁶ Deyanggi Bhinekaswathi and Siti Nurbayani, “Deconstruction Of Contract Cheating As Part Of Education ’ S Commercialization,” 2022, 108–18.

⁷ Wafa. Izzul, “Ini Dia Bentuk Kecurangan Yang Banyak Dilakukan Mahasiswa Indonesia,” 2025, n.d., <https://data.goodstats.id/statistic/ini-dia-bentuk-kecurangan-yang-banyak-dilakukan-mahasiswa-indonesia-Frrim>.

*contract cheating*⁸. *Contract cheating* sendiri merupakan bentuk ketidakjujuran akademik disengaja yang dimana penugasan akademik dialihkan ke pihak ketiga⁹, sedangkan tindakan joki tugas terjadi ketika pihak ketiga mengerjakan tugas bagi mahasiswa dengan imbalan bayaran. Jadi joki tugas merupakan bentuk dari *academic cheating* karena pelaku sengaja berbuat ketidakjujuran dalam akademik¹⁰. Secara internasional disebut *contract cheating*, di Indonesia dikenal sebagai joki tugas yang menjadi masalah serius dalam ketidakjujuran akademik¹¹. Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada fenomena penggunaan jasa joki sebagai salah satu bentuk *academic contract cheating* di kalangan mahasiswa.

Jasa joki tugas merupakan suatu praktik yang dimana seseorang secara profesional di bayar untuk mengerjakan berbagai jenis tugas akademik yang diatas namakan mahasiswa lain¹². Jenis tugasnya beragam, seperti penulisan makalah yang sederhana, laporan praktikum, esai, hingga karya ilmiah yang rumit seperti skripsi maupun thesis. Jasa ini dapat ditemukan di berbagai model, baik jasa offline maupun online yang melalui media social serta form diskusi serta platform lainnya yang mempermudah akses bagi mahasiswa. Maka dari itu, dengan adanya jasa joki mahasiswa yang merasa tertekan oleh waktu

⁸ Bhinekaswathi, Setiadi, and Ruyadi, "Contract Cheating in Z Generation: Sociology of Education Review of Academic Fraud in Indonesia."

⁹ Fuad Fachruddin, "Contract Cheating," uinjkt.ac.id, 2023, <https://uinjkt.ac.id/id/contract-cheating>.

¹⁰ Dedi Risaldi and Ainun Bashirah Syam, "DEGRADASI ETIKA AKADEMIS MELALUI KEMUNCULAN JASA JOKI Abstrak :," 5 (2025): 64–72.

¹¹ Bhinekaswathi, Setiadi, and Ruyadi, "Contract Cheating in Z Generation: Sociology of Education Review of Academic Fraud in Indonesia."

¹² Elizabeth Amelia, Permata Sari, and Daniel Jefri Kurniawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa joki tugas Oleh Pelajar Dan Mahasiswa," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 (2023): 2828–6863.

maupun kemampuan yang terbatas dapat memperoleh keuntungan yang berupa kemudahan dalam penyelesaian tugas tanpa melalui proses belajar yang sedikit di fahami¹³. Fenomena joki ini secara tidak langsung telah menjadi perhatian di lingkungan perguruan tinggi, hal ini dikarenakan dampak multifaset dalam proses Pendidikan serta karakter mahasiswa sebagai Pendidikan moral.

Pengaruh pada penggunaan jasa joki tugas tidak hanya menyentuh pada aspek akademik, akan tetapi juga dapat mempengaruhi dinamika sosial di lingkungan perguruan tinggi¹⁴. Fenomena ini telah menciptakan norma baru yang dapat mempengaruhi cara mahasiswa dalam berinteraksi, membangun solidaritas, serta memandang kejujuran dalam akademik¹⁵. Mahasiswa yang menggunakan jasa joki tugas mungkin akan mengembangkan pola pikir yang pragmatis, seperti “tugas kuliah bukan lagi sarana belajar, akan tetapi hanya sekedar syarat administratif untuk lulus mata kuliah”¹⁶. Maka norma tersebut dapat menular melalui interaksi sosial, sehingga telah menciptakan budaya yang permisif terhadap fenomena yang kurang etis. Maka dalam hal ini dosen dapat kehilangan kepercayaan terhadap keaslian karya mahasiswa, yang berdampak pada meningkatnya kecurigaan serta hubungan pedagogis yang kurang sehat.

¹³ Mochamad Hilmi Baihaqi et al., “Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap Jasa joki tugas,” *Jurnal Mediasi* Vol. 3, no. No. 1 (2024): Hal. 25-34.

¹⁴ Ridwan Tajul Fahmi and Hifni Azizatur Rofiqiyah, “Joki Skripsi: Jalan Pintas Pemuda Indonesia Menghadapi Ketidakpastian Dunia Kerja,” *Jurnal Studi Pemuda* 12, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.83538>.

¹⁵ Ahmad Arifin and Tajul Arifin, “Konsekuensi Penyedia Dan Pengguna Jasa joki tugas Dalam Perspektif Hukum Islam,” *Hakam Jurnal Kajian HUKUM Islam Dan Hukum Ekonomi Islam* 7, no. 9 (2023): 158–70.

¹⁶ Azis Rahman, Muhammad Nur Hidayat, and Kurniati Kurniati, “Praktik Perjokian Tugas: Dimensi Nilai Kejujuran Dan Integritas Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif,” *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 11, no. 1 (2024): 13–24, <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i1.3282>.

Beban tugas yang tinggi, sering menjadi sebuah alasan utama bagi mahasiswa pengguna jasa joki tugas¹⁷. Namun, Solusi yang hanya berfokus pada pengurangan beban tugas mungkin tidak cukup apabila tidak diimbangi dengan peningkatan keterampilan manajemen waktu, kemampuan belajar mandiri, serta dukungan psikososial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran yang lebih holistic, sehingga Lembaga perguruan tinggi dapat merancang intervensi yang bukan hanya bersifat represif, akan tetapi juga preventif dan edukatif¹⁸. Misalnya, melalui program pelatihan *soft skill*, konseling akademik, dan interaksi dosen dan mahasiswa supaya mahasiswa merasa lebih didukung serta termotivasi dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional, khusus nya pasal 25 ayat (2), dengan tegas menjamin bahwasanya keaslian karya ilmiah mahasiswa dengan menetapkan sanksi berat berupa pencabutan gelar akademiK, profesi atau vokasi bagi lulusan yang terbukti menggunakan jiplakan untuk meraihnya¹⁹. Ketentuan ini secara tidak langsung dapat menggaris bawahi bahwasanya tugas mahasiswa harus sepenuhnya hasil karya orisinal mahasiswa, dan bukan pekerjaan yang dibuat oleh pihak ketiga yang dibayar, meskipun demikian, dalam praktiknya, integritas akademis ini sering kali terbentur realitas yang dimana banyak mahasiswa menghadapi

¹⁷ Amelia, Sari, and Kurniawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa joki tugas Oleh Pelajar Dan Mahasiswa."

¹⁸ Bejan Analoui, "Tiga Cara Mencegah Mahasiswa Memakai Joki Untuk Tugas Kuliah," theconversation.com, 2024, <https://theconversation.com/tiga-cara-mencegah-mahasiswa-memakai-joki-untuk-tugas-kuliah-186204>.

¹⁹ Indonesia, *Undang-undang tentang system Pendidikan Nasional*, UU No. 20 Tahun 2003, 13

tantangan yang signifikan dalam merampungkan penugasan mereka, baik karena keterbatasan waktu akibat tuntutan pekerjaan maupun kurangnya kompetensi akademis yang memadai.

Di kompas.com telah di lansir bahwasanya fenomena jasa joki tugas dan skripsi kini telah menjadi marak dan dianggap wajar di kalangan mahasiswa, bahkan dapat dilakukan secara terang-terangan dan melibatkan Perusahaan berbadan hukum. Menurut pengamat, kelaziman praktik perjokian ini berakar dari 2 masalah utama, yaitu sistem kelulusan di perguruan tinggi yang hanya berfokus kepada nilai dan tugas akhir, serta mental “yang penting lulus” di kalangan mahasiswa yang hanya mencari ijazah daripada menguasai ilmu, hal ini dapat mencerminkan kegagalan Pendidikan karakter dan budaya instan yang berpotensi merusak kualitas lulusan²⁰.

Di lingkungan perguruan tinggi saat ini, menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan umum akademik yang unggul, akan tetapi juga harus memiliki *academic self-efficacy* dan *social skill* yang kuat²¹. Namun tekanan pada akademik dan persaingan yang ketat sering menjadikan mahasiswa mencari cara untuk menyelesaikan tugas. Dalam penggunaan jasa joki tugas, saat ini mahasiswa dapat dengan mudah mengakses tugas-tugas online melalui joki tugas yang merupakan sebuah metode untuk meminta orang

²⁰ Laksmi Pradipta Amaranggana and Ahmad Naufal Dzulfaroh, “Mengapa Joki Tugas Dan Skripsi Kini Dianggap Wajar?,” Kompas.com, 2024, <https://www.kompas.com/tren/read/2024/07/25/093000965/mengapa-joki-tugas-dan-skripsi-kini-dianggap-wajar-?page=all>.

²¹ Dwi Prasetyaningsih, “Pengaruh Prestasi Akademik, Self-Efficacy Dan Keterampilan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja” (2015).

lain dalam menyelesaikan tugas mereka²². Hal ini telah menawarkan solusi instan bagi mahasiswa yang tertekan oleh beban tugas yang menumpuk.

Jika dilihat dari perspektif ilmu psikologi pendidikan, salah satu aspek yang paling terdampak dari praktik perjokian adalah *academic self-efficacy*. Menurut Bandura (1977) *academic self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi serta mengeksekusi tindakan dalam mencapai hasil yang tertentu²³. Mahasiswa yang sering kali menggunakan jasa joki tugas akan kehilangan kesempatan mendapatkan *mastery experience*, yaitu sebuah pengalaman yang berhasil menyelesaikan tugas secara mandiri, pengalaman ini merupakan sumber utama dalam pembentukan *academic self efficacy*²⁴. Jadi apabila pengalaman keberhasilan pribadi semakin sedikit, maka kepercayaan akademik dapat menurun juga, sehingga mahasiswa semakin sulit percaya bahwasanya dirinya itu mampu dalam menyelesaikan tugas yang serupa di masa depan tanpa bantuan orang lain²⁵. Hal ini telah menciptakan lingkaran yang semakin sering menggunakan jasa joki tugas, maka semakin rendah juga efikasi diri, serta semakin tinggi ketergantungan terhadap layanan eksternal.

Namun, selain *academic self-efficacy* penelitian ini juga memperhatikan aspek *social skill*. *Social skill* telah mencakup kemampuan komunikasi,

²² Baihaqi Et Al., "Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap Jasa Joki Tugas."

²³ I Made Rustika, "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura," *Buletin Psikologi* 20, no. 1–2 (2016): 18–25, <https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>.

²⁴ Maghfira Izani Maulani, "Analisis Self Efficacy Matematis Ditinjau Dari Faktor Yang Mambangunnya (Mastery Experience, Vicarious Experience, Verbal Persuasion, Psychological and Emotionl State)," *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021, 1–135.

²⁵ Dwi Wulandari et al., "Pengaruh Self-Efficacy Dalam Budaya Pada Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 9875–79.

bekerja sama, mengekspresikan pendapat, meminta bantuan secara tepat, serta membangun hubungan interpersonal yang sehat²⁶. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, *social skill* sangat penting dikarenakan sebagian besar pembelajaran bersifat kolaboratif seperti diskusi kelas, kerja kelompok, serta prestasi yang menuntut kemampuan sosial yang baik²⁷. Akan tetapi, kebiasaan dalam mengandalkan jasa joki tugas dapat melemahkan dorongan mahasiswa dalam mengasah keterampilan tersebut. Ketika menghadapi situasi yang sulit, mereka akan cenderung memilih jalan individualistic dengan membayar orang lain daripada berkolaborasi dengan teman maupun berkonsultasi dengan dosen²⁸. *Social skill* yang baik seharusnya dapat membantu mahasiswa dalam menemukan dukungan sosial yang lebih sehat²⁹. Misalnya, mahasiswa dengan *social skill* yang tinggi akan mampu dalam mencari kelompok belajar, dapat mengajukan pertanyaan kepada dosen yang lebih sopan, serta dapat memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi seperti bimbingan akademik³⁰. Maka apabila mahasiswa tersebut kurang memiliki *social skill*, maka mereka mungkin akan merasa malu bertanya atau tidak tahu caranya dalam mencari bantuan. Sehingga jalan pintas yang berupa jasa joki tugas menjadi pilihan yang lebih

²⁶ Darmiany, *Keterampilan Sosial Modal Dasar Remaja Bersosialisasi Di Era Global, Correspondencias & Análisis*, 2021.

²⁷ Johan Forsell, Karin Forslund Frykedal, and Eva Hammar Chiriatic, "Group Work Assessment: Assessing Social skills at Group Level," *Small Group Research* 51, no. 1 (2020): 87–124, <https://doi.org/10.1177/1046496419878269>.

²⁸ Hermien Laksmiwati et al., "The Influence of Collaborative Learning on Social skills in Higher Education," *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 05, no. 11 (2022): 2997–3000, <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i11-05>.

²⁹ Xiaoshan Huang and Susanne P. Lajoie, "Social Emotional Interaction in Collaborative Learning: Why It Matters and How Can We Measure It?," *Social Sciences and Humanities Open* 7, no. 1 (2023): 100447, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100447>.

³⁰ Emmi Khalilah, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa" 2, no. 01 (2018): 22–44.

mudah. Maka dari itu, hubungan antara *social skill* dan penggunaan relevan dalam meneliti.

Pemanfaatan layanan joki tugas tidak hanya memicu dampak akademis yang lebih nyata, akan tetapi juga membawa konsekuensi sosial yang lebih luas di lingkungan perguruan tinggi. Dari perspektif akademis, persoalan utama yang menjadikan atensi adalah menurunnya integritas akademik mahasiswa³¹. Realisasi dalam pemanfaatan jasa joki ini berpotensi dalam mengikis semangat belajar mandiri, hingga mahasiswa kehilangan kesempatan dalam memahami seluruh materi serta menggali kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan tidak berlatih dalam menuntaskan tugas secara individu, mahasiswa juga kesulitan dalam menguasai teknik analisis, sintesis maupun argumentasi yang telah menjadikan kompetensi penting pada dunia pendidikan dan profesional³². Di samping itu, kadar hasil akademis secara keseluruhan patut di pertanyakan, hal ini dikarenakan tidak mencerminkan kemampuan mahasiswa. Selain itu, eksistensi jasa joki juga menampilkan resiko plagiarism serta manipulasi data, yang seluruhnya telah merusak tatanan pendidikan yang sehat.

Fenomena penggunaan jasa joki tugas di lingkungan mahasiswa kini tidak hanya berpengaruh pada aspek individu, akan tetapi juga memiliki implikasi sosial yang jauh lebih luas, yang dapat merusak hubungan antar mahasiswa serta keadaan akademik secara keseluruhan³³. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan jasa joki tugas untuk mengerjakan tugas maupun ujian mungkin

³¹ Arifin and Arifin, "Konsekuensi Penyedia Dan Pengguna Jasa joki tugas Dalam Perspektif Hukum Islam."

³² Baihaqi et al., "Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap Jasa joki tugas."

³³ Baihaqi et al.

akan mengalami penurunan harga diri akademik, hal ini dikarenakan mereka merasa tidak dapat mencapai pencapaian melalui usaha sendiri, serta merasakan rasa bersalah maupun kecemasan jika praktik tersebut diketahui³⁴. Dan dampaknya, perasaan cemas dan bersalah ini akan mempengaruhi kualitas interaksi sosial mereka dengan teman-teman sekelas ataupun dosen, mengurangi kepercayaan diri dalam berinteraksi serta menghalangi pengembangan *sosial skill* mereka³⁵. Namun di sisi lain, kelompok mahasiswa yang menolak praktik joki tugas mungkin merasa frustrasi dan tidak adil ketika mereka melihat teman-teman mereka memperoleh nilai yang sama atau bahkan bisa lebih tinggi meskipun dengan usaha yang jauh lebih sedikit. Perbedaan dalam persepsi tentang keadilan akademik, hal ini dapat memicu sebuah konflik sosial di dalam kelompok mahasiswa, memperburuk rasa ketidakadilan, serta menurunkan rasa kebersamaan antara mereka³⁶. Jika dalam jangka panjang, maka situasi ini dapat merusak rasa saling percaya di antara sesama mahasiswa, menciptakan ketegangan sosial yang tidak sehat, serta dapat merusak keadaan akademik yang seharusnya lebih mengutamakan nilai kerja keras, kejujuran, serta kolaborasi yang sehat.

Jika dilihat dari sudut pandang institusional, adanya praktik perjokian ini dapat merugikan reputasi universitas. Lembaga pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi intelektual,

³⁴ Nur Hafidhotul Husna, "Efektivitas Kode Etik Mahasiswa Dalam Menanggulangi Perjokian Tugas Perkuliahan Dan Skripsi Di IAIN Metro" (2023).

³⁵ Sarwono Wirawan Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum.Pdf*, 2017.

³⁶ Wirdi Hisroh Komeni et al., "Fenomena Rendahnya Tingkat Kejujuran Mahasiswa Akhir Dalam Menyusun Tesis Di Universitas Kota Bogor," *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan HUmaniora* 4 (2024): 2.

keterampilan profesional, serta integritas moral³⁷. Jadi, apabila sebagian besar mahasiswa lulus dengan hasil yang tidak mencerminkan usaha serta kemampuan mereka sendiri, maka kualitas lulusan akan menurun. Hal ini bukan hanya dapat merugikan mahasiswa itu sendiri, namun juga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat dan dunia kerja terhadap institusi³⁸. Oleh karena itu, penelitian tentang fenomena ini penting dilakukan agar pihak universitas dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meminimalisasi praktek joki sekaligus memperkuat sistem pembelajaran.

Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan teori mengenai bagaimana perilaku tidak etis mempengaruhi perkembangan psikologi mahasiswa. Apabila terbukti bahwa penggunaan jasa joki tugas secara signifikan menurunkan *academic self-efficacy* dan *social skill*, maka fenomena ini harus dapat dipandang bukan sekedar pelanggaran etika akan tetapi juga permasalahan dalam perkembangan yang perlu intervensi psikologis. Pendekatan semacam ini dapat mendorong perguruan tinggi untuk lebih serius dalam menyediakan layanan konseling, monitoring akademik, serta pelatihan *social skill*.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian akan memperkaya kajian tentang integritas akademik, *social skill* dan *academic self-efficacy* di lingkungan perguruan tinggi Indonesia. Namun secara

³⁷ Aisyah Nurlia Laily, "Perjokian Karay Ilmiah Di Perguruan Tinggi Kota Semarang Menurut Hukum Pidana Positif Dan Hukum Pidana Islam" (2023).

³⁸ Fahmi and Rofiqiyah, "Joki Skripsi: Jalan Pintas Pemuda Indonesia Menghadapi Ketidakpastian Dunia Kerja."

praktis, temuan ini akan menjadi dasar perumusan strategi kampus dalam mencegah penggunaan jasa joki tugas serta membangun ekosistem belajar yang lebih sehat, mendukung, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi nyata mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini telah memiliki urgensi tinggi untuk dilakukan, mengingat dampaknya yang luas terhadap kualitas lulusan, reputasi universitas, serta keadaan akademik secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian ini Adalah:

1. Apakah penggunaan *academic contract cheating* berpengaruh secara signifikan terhadap *social skill* di kalangan mahasiswa?
2. Apakah penggunaan *academic contract cheating* berpengaruh secara signifikan terhadap *academic self-efficacy* di kalangan mahasiswa?
3. Apakah *academic self-efficacy* memediasi pengaruh penggunaan joki tugas terhadap *Social skill* di kalangan mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat di, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti mengenai:

1. Pengaruh penggunaan jasa joki tugas secara signifikan terhadap *social skill* di kalangan mahasiswa.
2. Pengaruh penggunaan jasa joki tugas terhadap *academic self-efficacy* di kalangan mahasiswa.
3. Mengetahui bahwa *academic self-efficacy* dalam memediasi pengaruh penggunaan jasa joki tugas terhadap *social skill* di kalangan mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan membantu mengembangkan teori-teori dalam psikologi sosial dan sosiologi pendidikan. Studi ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang penyimpangan akademik dan perilaku menyimpang yang terjadi di institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini dapat memberikan analisis menyeluruh tentang faktor-faktor yang mendorong siswa untuk menggunakan jasa joki tugas serta efek yang ditimbulkannya baik secara individual maupun sosial. Selain itu temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang serupa terutama yang berkaitan dengan integritas akademis dan etika siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang konsekuensi negatif dari penggunaan jasa joki tugas dalam jangka panjang yang berdampak pada kemampuan akademik mereka dan kepercayaan diri mereka. Sebagai bagian dari proses pembelajaran yang otentik siswa dapat lebih memahami pentingnya menjadi jujur dan berusaha keras untuk menyelesaikan tugas.

b. Bagi lembaga pendidikan dan dosen

Penelitian ini dapat berguna bagi dosen dan universitas terutama Universitas di kota Malang dalam mengembangkan kebijakan yang lebih baik untuk menghentikan dan menangani joki tugas. Misalnya dengan meningkatkan kesadaran tentang risiko yang terkait dengan joki

tugas, meningkatkan pengawasan, serta menyediakan layanan bimbingan akademik yang lebih individual. Hasil penelitian juga dapat membantu pendidik membuat strategi pengajaran dan penilaian yang meminimalkan kemungkinan siswa menggunakan joki.

c. Bagi Masyarakat

Secara lebih luas penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memahami fenomena jasa joki tugas yang semakin marak. Hal ini dapat berfungsi sebagai dorongan dalam membangun lingkungan yang menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan integritas mulai dari sekolah dasar hingga di jenjang perguruan tinggi.

F. Orisinalitas Penelitian

Dengan berfokus pada penggunaan jasa joki tugas, penelitian ini unik serta signifikan, hal ini karena mempelajari secara menyeluruh masalah ini yang masih jarang dibahas secara menyeluruh khususnya di perguruan tinggi islam. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang inventif berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung bersifat deskriptif atau kualitatif. Hal ini memungkinkan pengukuran empiris yang objektif terhadap dampak sosial dan akademis dari praktik joki tugas di kalangan siswa. Hal ini memberikan kontribusi data yang lebih dapat diukur dan dapat digeneralisasi.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Tujuan penelitian	Metode & hasil penelitian	Orisinalitas Penelitian
1	Zakiyatuazzahro AR Rizkiyah” <i>tinjauan yuridis terhadap praktik sewa jasa pengerjaan skripsi dalam pandangan hukum islam dan hukum positif (Studi Kasus Pada Akun instagram @jokiskripsikudus_)</i> ” Skripsi 2024	Penelitian ini bertujuan untuk memahami praktik penggunaan jasa perjokian dalam pengerjaan skripsi pada akun instagram @jokiskripsikudus_ serta menganalisis pandangan hukum islam dan hukum positif terhadap praktik tersebut	1. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan sifat deskriptif kualitatif dan pendekatan yuridis-empiris menggunakan observasi, wawancara daring via WhatsApp dan Instagram, serba di dukung oleh dokumentasi. Sedangkan datanya diperoleh dari sumber primer (wawancara dan observasi) dan sekunder (dokumen, buku, jurnal, artikel), kemudian dianalisis dengan metode Miles dan Huberman melalui redaksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. 2. Dalam penelitian ini menemukan bahwasanya penggunaan jasa joki skripsi di picu dengan kemalasan, tekanan, dan keinginan cepat lulus. Dalam islam praktik ini haram dikarenakan melanggar amanah dan kejujuran, sementara menurut hukum positif bertentangan dengan UU No. 20 tahun 2003 dan dapat berakibat pencabutan gelar.	Perrrsamaan: penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama mengungkapkan terkait fenomena penggunaan jasa joki tugas di kalangan perguruan tinggi Perbedaan: penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan 2 variabel yaitu Sosial dan Akademik
2	Elizabeth Amelia Permata Sari dan Daniel Jefri Kurniawan “ <i>factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa joki tugas oleh pelajar dan mahasiswa</i> ” Jurnal 2023	Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa joki tugas serta diharapkan dapat memberi Gambaran yang jelas agar pelajar dan mahasiswa dapat membuat Keputusan	1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus yang dilaksanakan di surabaya pada Maret 2023. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi dengan sampel purposive sampling terhadap 10 pelajar dan mahasiswa pengguna jasa joki tugas. Analisis dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi makna. 2. Penelitian ini mengungkap 5 faktor utama dalam penggunaan jasa joki tugas, yaitu keterbatasan waktu kesulitan tugas, kurangnya kemampuan, beban berlebihan, dan kemudahan akses yang berdampak negatif pada etika	

		yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja akademik.	akademik serta perkembangan belajar.	
3	Muhammad Permadi dan Atin Risnawati <i>"Motivasi belajar Mahasiswa dalam Penggunaan Jasa Joki Tugas"</i> Jurnal 2024	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi mahasiswa dalam menggunakan jasa joki tugas serta menganalisis dampaknya terhadap proses pembelajaran dan etika akademik	1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara terhadap 7 mahasiswa untuk menggali secara mendalam tentang fenomena penggunaan jasa joki tugas. 2. Penelitian ini telah menemukan bahwasanya mahasiswa lebih didorong motivasi ekstrinsik seperti penilaian yang tinggi, dengan faktor utama tekanan deadline, beban akademik, dan ekspektasi sosial. Namun praktik perjokian tugas ini dapat menurunkan belajar dan integritas akademik.	
4	Alisa Rahmi Qisthiyah <i>"Praktik Jasa Perjokian Karya Ilmiah Pada Media Sosial Razthetic Perspektif Hukum Positif Dan Konsep Ijarah Hukum Ekonomi Islam"</i> sripsi 2023	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik jasa perjokian karya ilmiah pada media sosial Razthetic, baik dari perspektif hukum positif maupun konsep ijarah dalam Hukum	1. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada praktik jasa perjokian karya ilmiah di media sosial Razthetic. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan penyedia jasa (RA) dan 5 pengguna jasa joki. 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik perjokian di media sosial Razthetic berjalan melalui 6 tahap transaksi, mulai dari pemesanan hingga pelunasan, dengan alasan utama customer untuk meringankan beban tugas. Dari sisi hukum positif, praktik ini melanggar kode etik dalam akademik serta mengandung unsur penipuan	

		Ekonomi Islam.	dan pemalsuan (pasal 378 dan 263 KUHP). Dari perspektif hukum ekonomi Islam, meskipun menggunakan akad ijarah al-amal, praktik ini dinilai tidak sah dan haram karena mengandung penghianatan akademik, penipuan serta pelanggaran norma hukum dan etika.	
5	Nur Hafidhotul Khusna <i>“Efektivitas Kode Etik Mahasiswa Dalam Menanggulangi Perjokian Tugas Perkuliahan dan Skripsi di IAIN”</i> Skripsi 2023	Mengetahui efektivitas kode etik mahasiswa IAIN Metro dalam menanggulangi tindakan perjokian yang terjadi di kalangan mahasiswa, baik itu untuk tugas perkuliahan maupun skripsi. Penelitian ini berawal dari fenomena pelanggaran kode etik khususnya kasus perjokian yang dikategorikan sebagai pelanggaran berat di kalangan mahasiswa.	1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif melalui pendekatan lapangan (field research). Data dikumpulkan terutama dengan wawancara terhadap wakil dekan III Fakultas Syariah IAIN Metro, Mahasiswa, serta penyedia jasa joki. Analisis data dilakukan secara induktif melalui 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. 2. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kode etik Mahasiswa IAIN Metro efektif dalam mencegah fenomena perjokian skripsi, terbukti dari tidak adanya laporan kasus dalam 10 tahun terakhir, meskipun praktik perjokian tugas dan skripsi ini masih terjadi secara tersembunyi di kalangan mahasiswa.	
6	Mayuning Candra Negara dan Hastining Rahayu Negara, <i>Faktor-Faktor dan Peran Efikasi Diri dalam Praktik Ketidakjujuran Akademis</i>	Mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam tindakan ketidakjujuran akademis di kalangan mahasiswa serta mengetahui	1. Penelitian ini menggunakan studi literatur, metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji 10 artikel penelitian empiris yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi. Penelusuran artikel ini menggunakan Google scholar dengan kata kunci tertentu dalam rentang publikasi 2019-2024. 2. Faktor-faktor psikologis yang berperan dalam tindakan ketidakjujuran akademis	Persamaan: penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama mengungkapkan terkait kecurangan dalam akademik

	<i>pada Mahasiswa, jurnal 2025</i>	peran <i>academic self-efficacy</i> dalam mencegah tindakan ketidakjujuran dalam akademis.	meliputi: efikasi diri, kecemasan akademik, pemantauan diri (<i>Self-Monitoring</i>), moralitas, motivasi belajar, pembelajaran mandiri (<i>Self-regulated learning</i>).	Perbedaan: penelitian terdahulu focus pada penyebab ketidakjujuran akademis, seperti psikologi, self efficacy, motivasi dll, sedangkan penelitian ini lebih spesifik dikarenakan menyoroti fenomena joki tugas di UIN Malang, bukan sekedar ketidakjujuran dalam akademik secara umum.
7	Anindhita Satria Mahendra, Anallisis Pengaruh Gengsi, Kecerdasan Buatan, dan Tuntutan Masa depan Pada Kecurangan akademik, thesis 2025	Menganalisis dan menguji pengaruh dari variabel gengsi, kecerdasan buatan (AI), dan tuntutan Masa depan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa.	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena kecurangan akademik dari perspektif mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gengsi, kecerdasan buatan (AI), dan tuntutan masa depan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Gengsi dapat mendorong mahasiswa menjaga citra dengan cara tidak etis, AI membuka peluang kecurangan yang sulit terdeteksi, sementara tuntutan masa depan membuat mereka rasionalisasi tindakan curang demi prospek karier.	
8	Aprisna Diki Wisnu Wandana, dkk., Analisis Korelasi dan Pengaruh stress Akademik terhadap perilaku kecurangan mahasiswa di Surabaya, Jurnal 2024	Mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara stress akademik terhadap perilaku kecurangan pada mahasiswa	1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kepada 70 mahasiswa dari berbagai universitas di surabaya. 2. Hasil dari penelitian ini yaitu mayoritas responden stres akademik tinggi yang secara signifikan berkontribusi terhadap perilaku kecurangan. Stres akademik menjadi salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan.	

Dalam orisinalitas pada penelitian skripsi ini terdapat GAP (*Research Gap*) yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan 3 variabel yaitu *academic contract cheating*, *social skill* dan *academic self-efficacy*. Penelitian terdahulu focus pada penyebab ketidakjujuran akademis, seperti psikologi, *self efficacy*, motivasi dll, sedangkan penelitian ini lebih spesifik dikarenakan menyoroti fenomena *academic cheating* berupa joki tugas pada di kalangan mahasiswa, bukan sekedar ketidakjujuran dalam akademik secara umum.

Berdasarkan pada gap tersebut, novelty nya yaitu penelitian ini mengkaji tentang pengaruh *academic contract cheating* terhadap *sosial skill* dan *academic self-efficacy* di kalangan mahasiswa di kota Malang, yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu penelitian ini telah mengkombinasikan *academic contract cheating*, *social skill* dan *academic self-efficacy* dalam 1 kajian yang dengan spesifikasinya membahas mengenai kecurangan akademik yang berupa jasa joki tugas di kalangan mahasiswa.

G. Sistematika Pembahasan

Pemaparan penulisan yang sistematis, diperlukan supaya ide pokok pembahasan dalam penelitian dapat diakses dengan lebih mudah. Dari studi yang akan dilakukan. Menurut buku pedoman KTI (karya tulis ilmiah) dan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di tahun 2023, sistematika penulisan dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pendahuluan dalam penelitian ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Pada bab Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini, peneliti memaparkan terkait kajian teori yang berhubungan dengan dampak sosial dan akademik dalam penggunaan jasa joki tugas. Pada bagian ini, peneliti juga memaparkan perspektif teori dalam islam, kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: pada bagian ini, peneliti membahas pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA dan HASIL PENELITIAN: dalam bab ini akan dibahas mengenai pokok pembahasan pada terkait pemaparan data-data penelitian dan hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN: pada bab ini akan menjelaskan secara rinci dan detail terkait data yang ada di bab IV. Bagian ini akan menganalisis data hasil penelitian yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP: pada bagian ini, berisi Kesimpulan dari sebuah permasalahan yang telah di teliti, implikasi serta saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perspektif Teori

1. Keterampilan Sosial (*social skill*)

Keterampilan sosial (*social skill*) merupakan sebuah kemampuan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan orang lain, baik itu formal maupun non-formal³⁹. Perspektif *social skill* ini dimulai dari pandangan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, sehingga keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di lingkungan pendidikan, pekerjaan, maupun di masyarakat. Hal ini ditentukan oleh kemampuan dalam membangun relasi interpersonal⁴⁰. *Social skill* ini telah menekankan bahwa keterampilan sosial bukanlah bakat bawaan semata, melainkan bisa di pelajari, dilatih, dan di kembangkan melalui proses sosialisasi serta pengalaman dalam berinteraksi⁴¹. Dengan kata lain, *social skill* ini memandang sebagai salah satu bentuk kompetensi yang adaptif dan berfungsi dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan sosial, menjaga keharmonisan relasi, serta dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pribadi maupun kelompok.

Menurut Riggio (1997), *social skill* merupakan cangkupan dalam kemampuan untuk menyampaikan dan menerima pesan secara tepat dalam

³⁹ Aindha Vegalaras Katoro and Wisnu Sri Hertinjung, "Perbedaan Keterampilan Sosial Ditinjau Dari Sistem Pendidikan," *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (2020): 35–43, <https://doi.org/10.23917/indigenous.v5i1.6841>.

⁴⁰ Irma Himmatul Aliyyah et al., "Peran Social skills Dan Berorganisasi Dalam Membentuk Employability Skills Mahasiswa," *Biopsikososial* 4, no. 2 (2020): 308–19, <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/biopsikososial/article/download/8047/4011>.

⁴¹ Darmiany, *Keterampilan Sosial Modal Dasar Remaja Bersosialisasi Di Era Global*, 2021.

interaksi sosial⁴². Sementara itu, golemman menempatkan *social skill* menjadi bagian dari kecerdasan emosional yang berperan penting dalam membangun relasi, memahami orang lain, serta dapat menciptakan kerja sama yang baik pada lingkungan sosial⁴³. Sedangkan menurut goldstein (1998) yang menekankan bahwasanya mahasiswa dengan *social skill* yang baik akan mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kerja kelompok, menghargai perbedaan pendapat, membangun hubungan saling percaya, serta berinisiatif dalam membantu dan berkolaborasi dengan orang lain dalam kegiatan akademik⁴⁴.

Dalam perspektif pendidikan, *social skill* berfokus bahwa keterampilan sosial memiliki implikasi yang lebih signifikan terhadap perkembangan sosial dan akademis, yang khususnya pada kalangan remaja dan mahasiswa⁴⁵. Bagi individu yang kurang memiliki *social skill* kini cenderung mengalami kesulitan dalam menjalin sebuah relasi, merasa terisolasi, bahkan berpotensi terjerumus dalam perilaku yang menyimpang akibat ketidakmampuan dalam beradaptasi dengan norma sosial⁴⁶. Sebaliknya, individu dengan *social skill* yang baik akan lebih mudah diterima di lingkungan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, serta mampu menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan hubungan interpersonal.

⁴² Fatimatizzahra Alia Rahmatika and Wisnu Sri Hertinjung, "Pengaruh Pelatihan Keterampilan Sosial Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri Santri Fatimatuzzahra" 0005 (n.d.): 1–14.

⁴³ Risma Chintya and Masganti Sit, "Analisis Teori Daniel Goleman Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini" 4, no. 1 (2024): 159–68, <https://doi.org/10.37680/absorbent>.

⁴⁴ Raquel Muñoz-pradas et al., "Relationship Between Attachment and Social skills in Adulthood Education in the Digital Society," 2025.

⁴⁵ Pujiani, "Gambaran Ketrampilan Sosial Anak Remaja Yang Mengalami Gangguan Perilaku," *JURNAL Edunursing* 2, no. 1 (2018): 35–43.

⁴⁶ Milatul Azka et al., "Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Dalam Keluarga Single Parent" 02, no. June (2025): 201–6.

Dalam lingkup pendidikan, perspektif *social skill* memberikan dasar penting bagi para pendidik dan konselor dalam merancang program pelatihan maupun inventaris yang berfokus pada penguatan *social skill*, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, akan tetapi juga matang secara sosial dan emosional⁴⁷.

2. *Academic self-efficacy*

Academic self-efficacy merupakan teori yang diperkenalkan oleh albert bandura dalam teori kognitif sosial, yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatur, mengeksekusi, hingga menyelesaikan suatu tugas maupun tindakan tertentu dalam situasi yang beragam⁴⁸. Teori ini memandang bahwa *academic self-efficacy* bukan hanya sekedar kepercayaan diri, namun keyakinan yang spesifik dan berhubungan dengan tugas tertentu yang dihadapi seseorang⁴⁹. Individu dengan *academic self-efficacy* yang tinggi akan lebih termotivasi, hingga mampu dalam mengatasi hambatan karena dia percaya bahwa usahanya kelak akan membuahkan hasil⁵⁰. Dan begitu juga sebaliknya, individu yang *academic self-efficacy* rendah maka dia akan cenderung lebih mudah menyerah, menghindari tantangan, serta lebih rentan dalam mengalami stres dan kecemasan saat menghadapi kesulitan.

⁴⁷ Aliyyah et al., "Peran Social skills Dan Berorganisasi Dalam Membentuk Employability Skills Mahasiswa."

⁴⁸ I Made Rustika, "EfikasiDiri: Tinjauan Teori Albert Bandura," *Buletin Psikologi* 20 (2012): 1–2, <https://doi.org/https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11945/8799>.

⁴⁹ Fitriyani Rahayu, "Efektivitas Self Efficacy Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan dan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Consilia* 2, no. 1 (2019): 66–74, https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia.

⁵⁰ Regina Athia Malyalianti, Laili Fatimatuzzahro, and Maryana, "Self-Efficacy Academic Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 6, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.37776/jizp.v6i3.1445>.

Dengan demikian, *academic self-efficacy* telah menegaskan bahwasanya dia dapat berperan sebagai faktor internal yang sangat menentukan perilaku, proses berfikir, emosi, hingga pencapaian individu dalam berbagai aspek dalam kehidupan⁵¹.

Menurut Albert Bandura (1997), perspektif pada teori *academic self-efficacy* ini juga menekankan bahwasanya keyakinan diri ini terbentuk melalui 4 sumber utama, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengamatan terhadap keberhasilan orang lain (*vicarious experience*), dukungan sosial (*verbal persuasion*), serta kondisi fisiologis dan emosional seseorang⁵². Dari ke 4 faktor tersebut maka mereka saling berinteraksi untuk membentuk tingkat keyakinan individu dalam menghadapi tantangan. Dalam hal ini, *academic self-efficacy* terbukti sangat mempengaruhi cara pelajar menghadapi tugas akademik. Mereka yang memiliki *academic self efficacy* yang tinggi biasanya lebih aktif dalam mencari solusi dalam setiap permasalahan, mampu memanfaatkan strategi belajar yang lebih efektif, serta tidak mudah putus asa ketika gagal⁵³. Hal ini juga berlaku dalam ranah sosial maupun pekerjaan, yang dimana *academic self efficacy* berfungsi sebagai fondasi yang penting dalam mengembangkan kemandirian, produktivitas, serta resiliensi individu.

⁵¹ Azzah Kurnia Dewi, Sri Maria Puji Lestari, and Vira Sandayanti, "Can Self-Efficacy Have a Role in Learning Interest," *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 12, no. 2 (2023): 302, <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v12i2.10829>.

⁵² Gabriel Lopez Garrido, "Teori Efikasi Diri Bandura Tentang Motivasi Dalam Psikologi," *simplypsychology*, 2025, Teori Efikasi Diri Bandura tentang Motivasi dalam Psikologi.

⁵³ Paramastuti Sesotya Adi and Heru Astikasari Setya Murti, "Pengaruh Academic Self-Efficacy Terhadap Academic Success Pada Mahasiswa S1 Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 3 (2025): 2397–2405, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3.4783>.

Maksudnya, perspektif *academic self efficacy* kini tidak hanya memandang keyakinan diri sebagai aspek psikologi, akan tetapi juga sebagai faktor penentu dalam keberhasilan dalam menghadapi realitas kehidupan yang lebih mudah⁵⁴.

Dale H. Schunk menjelaskan bahwasanya *academic self-efficacy* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar, ketekunan, pemilihan strategi belajar, serta keberhasilan akademik pada mahasiswa. Dan menurutnya *academic self-efficacy* terbentuk dari pengalaman dalam keberhasilan orang lain, dukungan verbal dari lingkungan, serta kemampuan regulasi diri dalam kegiatan belajar⁵⁵. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa yang mampu mengatur tujuan dalam belajar mereka akan memiliki *academic self-efficacy* akademik yang lebih kuat. Dan sebaliknya, rendahnya *academic self-efficacy* dapat membuat mahasiswa ragu terhadap kemampuannya sendiri dan cenderung menghindari tantangan akademik.

3. *Academic Cheating*

Academic cheating merupakan bentuk tindakan ketidakjujuran yang dilakukan dalam lingkungan akademik dan bertentangan dengan prinsip integritas akademik⁵⁶. *Academic cheating* dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang menyoroti alasan, faktor, serta dampak dari pihak pelaku yang

⁵⁴ Vio Revy Tarigan, "Hubungan Self Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X Di Sekolah SMA Negeri 1 Berastagi," <https://Repository.Uma.Ac.Id/Jspui/Bitstream/123456789/15708/1/168600200%20-%20Vio%20Revy%20Tarigan%20-%20Fulltext.Pdf> (2021).

⁵⁵ Héfer Bembenutty, Anastasia Kitsantas, and Maria K Dibeneditto, "Harnessing Motivation , Self - Efficacy , and Self - Regulation : Dale H . Schunk ' s Enduring Influence," 2024.

⁵⁶ Alifah Utami Subhan, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas X," https://Lib.Unm.Ac.Id/Storage/File_thesis/AXgnUCaOpN7rkbssBV1DqRbazl00rmkd9eHr74RO.Pdf , no. February (2024): 4–6.

tidak etis dalam lingkungan pendidikan⁵⁷. Whitley menjelaskan *academic cheating* mencakup berbagai perilaku tidak jujur, seperti mencontek, plagiarisme, dan sabotase karya orang lain yang melanggar integritas akademik⁵⁸. Dan perilaku tersebut bertentangan dengan nilai kejujuran dan tanggung jawab yang kini menjadi dasar dalam dunia pendidikan.

Salah satu bentuk *academic cheating* yang kini semakin berkembang di lingkungan perguruan tinggi adalah *contract cheating*, yaitu praktik ketika mahasiswa menyerahkan tugas akademiknya kepada pihak lain untuk dikerjakan dengan imbalan tertentu⁵⁹. Bentuk *contract cheating* yang sering ditemukan saat ini adalah penggunaan jasa joki tugas. Elizabeth dan Kurniawan dalam penelitiannya menyatakan penggunaan jasa joki tugas merupakan bentuk penipuan akademik yang dapat menimbulkan ketergantungan, menurunkan motivasi belajar, serta dapat menghambat pengembangan kemampuan akademik mahasiswa⁶⁰. Dengan demikian, dalam penelitian ini penggunaan jasa joki tugas diposisikan sebagai bentuk spesifik dari *academic cheating*.

Dalam *academic contract cheating* dapat dijelaskan melalui teori segitiga kecurangan (*Fraud Triangle*) yang dikembangkan oleh Donald R. Cressey. Teori tersebut menyatakan bahwa *academic cheating* terjadi

⁵⁷ Cindy Ara Miranda and Muhamad Uyun, "Impact Academic Pressure and Academic Ability Against Academic Cheating," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 11, no. 1 (2023): 117–23.

⁵⁸ Rizka Ariyanti Razak, "Perbedaan Kecurangan Akademis Siswa SMA Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jurusan Sekolah," *Psikologi Konseling* 20, no. 1 (2022): 1356, <https://doi.org/10.24114/konseling.v20i1.22843>.

⁵⁹ Ni Putu Rizky Arnani and Vidya Nindhita, "Fenomena Contract Cheating Di Perguruan Tinggi : Sebuah Literature Review," 2024, 473–87.

⁶⁰ Elizabeth Amelia Permata sari and Daniel Jefri Kurniawan, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa Joki Tugas Pendahuluan Metode," *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 (2023): 5.

karena interaksi tiga unsur, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*Opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*)⁶¹. Tiga unsur ini dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam melakukan *academic cheating*. Pertama, tekanan berupa beban tugas yang tinggi dan kecemasan dapat mempengaruhi kondisi psikologi, sehingga mereka merasa terdesak untuk mencari jalan keluar instan demi menghindari kegagalan. Dorongan diperkuat oleh kesempatan, yang dimana bataknya penawaran jasa joki di media sosial dan lemahnya deteksi dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menormalisasikan kecurangan karena merasa tindakan tersebut aman. Dan akhirnya rasionalisasi berupa pembenaran diri seperti menganggap tugas terlalu sulit dan mengira banyak yang menormalisasikan perbuatan tersebut sehingga dapat mempengaruhi moralitas mahasiswa dengan menghilangkan rasa bersalah. Kompinasi tersebut dapat melumpuhkan kontrol diri secara langsung dapat mempengaruhi serta mendorong mahasiswa untuk memilih menggunakan jasa joki sebagai jalan pintas.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

Dalam pandangan Islam, setiap perbuatan manusia termasuk dalam pendidikan maka harus didasarkan pada prinsip-prinsip etika serta moral yang baik. Konsep joki tugas yaitu dengan meminta orang lain dalam mengerjakan tugas akademik, dan secara fundamental hal tersebut bertentangan dengan nilai-nilai ini. Pertama, tindakan ini merupakan bentuk ketidakjujuran serta penipuan.

⁶¹ Gabriela Rachel Sabatini and Mila Susanti, "Perspektif Teori Segitiga Kecurangan Pada Perusahaan Subsektor Asuransi," *Klabat Accounting Review* 3, no. 2 (2022): 1, <https://doi.org/10.60090/kar.v3i2.863.1-9>.

Al-Qur'an secara tegas telah melarang perbuatan kecurangan. Allah Swt, berfirman dalam surah Al-Muthaffifin (83) ayat 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ

وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

“Celakalah bagi orang-orang yang curang. Orang-orang yang apabila menerima tekanan dari orang lain, mereka minta dipenuhi. Apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi⁶²”

Meskipun ayat ini secara spesifik berbicara mengenai takaran, para ulama telah menyepakati bahwasanya makna dalam ayat tersebut yang mencakup segala bentuk kecurangan dalam muamalah (interaksi sosial), termasuk dalam ranah pendidikan⁶³. Selain itu terdapat hadist Nabi Muhammad Saw yang juga menegaskan hal ini, yang dimana beliau bersabda:

مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا

“Barangsiapa yang menipu (berbuat curang) kami, maka ia bukanlah golongan kami⁶⁴”

Menggunakan Jasa joki tugas secara tidak langsung telah menipu beberapa pihak seperti dosen, institusi, serta bahkan diri sendiri dengan mengklaim hasil kerja orang lain sebagai miliknya, sehingga merusak pondasi integritas akademik yang seharusnya di bangun.

⁶² <https://quran.nu.or.id/al-muthaffifin>

⁶³ Muhammad Farid Khoiruddin, “Etika Bisnis Islam: Pelajaran Dari QS. Al-Muthaffifin Ayat 1-3 Tentang Kecurangan Dalam Jual Beli” 3, no. 3 (2025): 76–86.

⁶⁴ <https://yufidia.com/serial-kutipan-hadits-larangan-berbuat-curang/>

Sedangkan pengaruh sosial (*social skill*) dari penggunaan jasa joki tugas ini dalam perspektif islam dapat dilihat dari hilangnya rasa tanggung jawab dan kemandirian. Islam sangat mendorong umatnya untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri serta bertanggung jawab atas setiap perbuatannya.

Dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 9 Allah SWT menyebutkan:

يُخٰدِعُوْنَ اللّٰهَ وَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا وَمَا يَخٰدِعُوْنَ اِلَّا اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ

“Artinya: mereka menipu Allah SWT dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari⁶⁵”

Ayat ini menjelaskan bahwa perilaku menipu pada akhirnya dapat merugikan diri sendiri. Dalam hal ini, mahasiswa mungkin mendapatkan keuntungan sementara berupa nilai yang baik dan tugas yang selesai. Namun, tindakan tersebut justru menghambat perkembangan kemampuan akademik dan menurunkan *academic self-efficacy* serta mengurangi kesempatan dalam memperoleh pengalaman belajar yang sebenarnya. Kini joki tugas telah membuat mahasiswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya seperti kolaborasi, komunikasi, serta resolusi masalah yang seharusnya didapat dari proses pengerjaan tugas. Begitupun sebaliknya, mereka membiasakan diri sendiri untuk bergantung pada orang lain, menghindari tanggung jawab, serta membangun relasi yang didasari pada ketidakjujuran (penipuan).

Sementara itu, dari sisi *academic self efficacy*, penggunaan joki tugas secara fundamental telah melemahkan keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka sendiri. Dalam islam, setiap orang didorong untuk

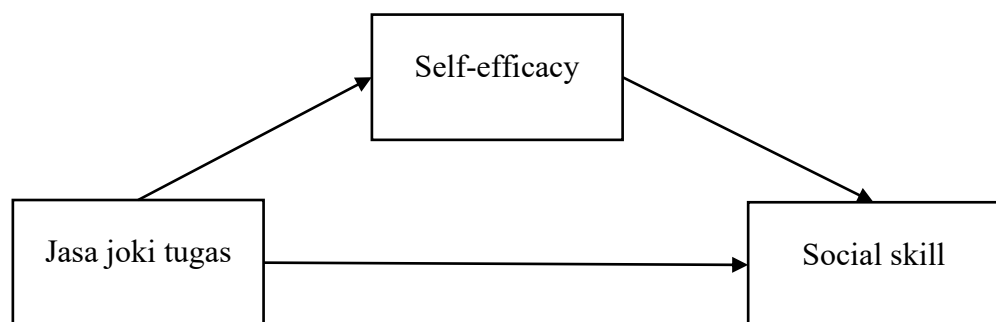
⁶⁵ “Surat Al-Baqarah 9,” Tafsirweb.com, n.d., <https://tafsirweb.com/190-surat-al-baqarah-ayat-9.html>.

berusaha keras dan mengandalkan kemampuan yang diberikan oleh Allah SWT untuk meraih suatu keberhasilan. Konsep *academic self-efficacy* dalam psikologi sejalan dengan konsep “*i’timad ‘ala an-nafs*” (mengandalkan diri sendiri) dalam Islam.

C. Kerangka Berfikir

Praktik kecurangan akademik berupa penggunaan jasa joki tugas (X) yang marak di kalangan mahasiswa merupakan respon yang keliru terhadap tekanan akademik, dan secara fundamental dapat menghilangkan proses belajar mandiri. Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis dampak negatif dari praktik ini terhadap 2 variabel dependen krusial: *academic self-efficacy* (Y1) dan *social skill* (Y2). Penggunaan jasa joki tugas (X) diasumsikan dapat merusak *academic self-efficacy* (Y1) mahasiswa dengan menghilangkan pengalaman keberhasilan penguasaan tugas (*mastery experience*), serta dapat menghambat dalam pengembangan *social skill* seperti kolaborasi, komunikasi, dan negosiasi, hal ini dikarenakan dapat mengurangi peluang interaksi kritis selama penyelesaian tugas. Model penelitian kausal yang digunakan akan menganalisis pengaruh simultan dan parsial dari penggunaan jasa joki tugas terhadap *academic self-efficacy* dan *social skill*.

Gambar 1 2.1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Menurut Creswell, Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat formal dan digunakan untuk menjelaskan adanya keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis dapat dipahami sebagai dugaan sementara yang memuat unsur penting, yaitu adanya hubungan antar variabel serta perlunya dilakukan pengujian terhadap kebenarannya⁶⁶.

H1: terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pengguna jasa joki tugas terhadap *social skill* mahasiswa di kota malang.

H2: terdapat dampak negatif yang signifikan antara pengguna jasa joki tugas terhadap *academic self-efficacy* mahasiswa di kota malang.

H3: *academic self-efficacy* memediasi pengaruh antara penggunaan jasa joki tugas terhadap *social skill* mahasiswa di kota malang.

⁶⁶ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu metode yang telah berfokus pada pengumpulan data numerik. Data tersebut kemudian akan dianalisis melalui uji hipotesis dalam menarik kesimpulan serta mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai variable-variabel yang diteliti⁶⁷. Pada penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengukur statistic sejauh mana penggunaan jasa joki tugas dapat mempengaruhi variabel dampak sosial (*social skill*) dan dampak akademis (*academic self-efficacy*) pada mahasiswa di kota malang. Data akan dikumpulkan melalui instrumen, seperti kuesioner yang memungkinkan peneliti dapat mengukur tingkat *social skill* dan *academic self-efficacy* mahasiswa secara objektif dan lebih terstruktur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi sendiri merupakan penelitian yang dilakukan dalam mengetahui hubungan 2 variabel atau lebih⁶⁸. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa kuat dan bagaimana arah hubungan antara intensitas penggunaan jasa joki tugas (variabel bebas) dengan tingkat *social skill* dan *self efficacy* antara kalangan mahasiswa yang sering menggunakan jasa joki dengan kelompok yang tidak pernah menggunakannya.

⁶⁷ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>.

⁶⁸ Winarsunu, Tulus. Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan 1 No.1. UMMPress, (2017): h. 23-30.

B. Lokasi penelitian

Berdasarkan pada paparan sebelumnya, lokasi pada penelitian ini adalah di universitas se kota malang. Disini peneliti mengumpulkan data dari mahasiswa se kota malang yang pernah maupun sedang menggunakan jasa joki tugas.

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau sifat yang melekat pada objek yang diteliti. Khususnya dalam penelitian kuantitatif, hubungan antar variabel ini biasanya didasarkan pada pola sebab akibat, yang dimana variabel independen berupa penyebab dan variabel dependen berupa akibat dan mereka memiliki keterkaitan satu sama lain⁶⁹. Variabel independen merupakan variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau pemicu dalam perubahan, variabel ini berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Begitu juga sebaliknya, variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau hasil dari pengaruh variabel independen, sehingga nilainya terikat atau tergantung pada variabel bebas tersebut⁷⁰. Variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *academic contract chating* yang berupa joki tugas. Variabel ini merupakan faktor yang diduga menjadi penyebab atau pemicu perubahan, hal ini karena diasumsikan mempengaruhi kondisi atau nilai variabel lain, yaitu dampak sosial dan akademis dan tidak dipengaruhi oleh variabel manapun dalam penelitian ini.
- Variabel dependen (terikat) yang menjadi titik fokus pada pengukuran

⁶⁹ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif Dan R&D*, vol. 17, 2023.

pengaruhnya, yaitu pengaruh *social skill* dan pengaruh *academic self-efficacy*. Kedua variabel terikat ini adalah hasil atau akibat yang nilainya tergantung pada seberapa tinggi atau seringnya mahasiswa dalam menggunakan jasa joki. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan bagaimana aktivitas penggunaan jasa joki (variabel bebas) mempengaruhi *social skill* dan *academic self-efficacy* di kalangan mahasiswa.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh kelompok (objek atau subjek) yang memiliki ciri-ciri spesifik yang ingin diselidiki oleh peneliti. Populasi ini tidak terbatas pada individu saja, akan tetapi juga bisa berupa benda, peristiwa, maupun fenomena alam lainnya. Intinya, populasi mencakup semua ciri, baik dari segi jumlah total maupun karakteristik atau sifat yang melekat pada apapun yang menjadi fokus penelitian⁷¹. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di kota Malang yang pernah maupun sedang menggunakan jasa joki tugas.

2. Sampel

Sampel merupakan alat yang digunakan dalam penelitian secara terstruktur dengan mengambil sejumlah individu yang lebih sedikit dari populasi yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai sumber data observasi

⁷¹ Sugiyono.

yang sesuai dengan tujuan penelitian⁷². Dikarenakan topik penelitian ini melibatkan praktik yang bersifat sensitif, tertutup, dan bahkan mungkin dianggap tidak etis atau melanggar aturan, maka populasi target tidak dapat diidentifikasi secara langsung dan acak. Oleh karena itu, yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability*, dengan gabungan purposive sampling dan snowball sampling. Penelitian ini secara tidak langsung memilih subjek yang memenuhi kriteria sebagai pengguna jasa joki tugas di lingkungan universitas se kota malang. Kemudian untuk mencapai target responden, peneliti akan menggunakan metode snowball yang dapat dimulai dari beberapa responden awal, jadi mereka akan diminta merekomendasikan pengguna jasa joki lain sehingga mencapai batas maksimum yang dapat di jangkau.

Karena populasi tidak diketahui dan pengambilan sampel dilakukan secara non-acak, maka rumus yang digunakan bukan untuk menentukan jumlah ideal, akan tetapi untuk mengkonfirmasi kecukupan sampel minimum secara statistik. Maka menurut peneliti rumus yang paling tepat adalah rumus proporsi estimasi untuk populasi tak terhingga, dengan peneliti yang menentukan tingkat kesalahan (e) yang memungkinkan jumlah sampel lebih kecil⁷³.

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{e^2}$$

⁷² Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

⁷³ M.Anwar Rifa'i, "Tekhnik Memnetukan Jumlah Sampel Penelitian," STI Darussalam Sumatra Selatan, 2025, <https://staidasumsel.ac.id/teknik-menentukan-jumlah-sampel-penelitian/>.

Keterangan:

- n = ukuran sampel yang dibutuhkan.
- Z = nilai z pada tingkat kepercayaan (misalnya, 1.96 untuk 95%).
- p = proporsi populasi (0,5, diambil untuk keamanan maksima).
- e = *margin of error* yang sudah disesuaikan oleh peneliti.

Penelitian ini telah memprioritaskan kemampuan mengakses populasi yang sulit dan kualitas data yang lebih spesifik daripada generalisasi dengan margin kesalahan kecil. Oleh karena itu, jumlah minimal yang ditentukan oleh peneliti yaitu 50 responden.

E. Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka yang merepresentasikan hasil observasi penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer, yaitu informasi yang dapat diperoleh langsung dari setiap individu yang memenuhi kriteria pada judul penelitian ini. Lalu data tersebut dikumpulkan melalui pengisian kuesioner atau angket yang dibagikan secara langsung kepada mahasiswa di kota malang sebagai responden penelitian ini.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari subjek yang diteliti, berfungsi sebagai sarana dalam mengumpulkan data untuk mengukur berbagai aspek dari fenomena yang

diteliti⁷⁴. Dalam penelitian kuantitatif, ketepatan pemilihan instrumen sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan. Instrumen yang baik harus memenuhi tiga aspek penting, yaitu reliabilitas yang menentukan ketepatan konsistensi hasil pengukuran ketika digunakan berulang kali, validitas yang menentukan ketepatan alat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, serta sensitivitas yang mencerminkan kemampuan instrumen dalam mendeteksi perubahan pada variabel yang diteliti⁷⁵.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin untuk mendapatkan responden yang memilih kecenderungan setuju ataupun tidak setuju dan menghindari jawaban yang netral.

- 1 = sangat setuju (ss)
- 2 = setuju (s)
- 3 = tidak setuju (ts)
- 4 = sangat tidak setuju (sts)

Tabel 3.1 Instrumen variabel X academic contract cheating (jasa joki)

No	Indikator	Sub Indikator/ Aspek	No. item	Sumber Teori	Tujuan Pengukuran
1	Tekanan akademik (<i>pressure</i>)	Tuntutan nilai dan beban tugas	1	Cressey (Fraud Triangle)	Mengukur sejauh mana tekanan akademik mendorong mahasiswa menggunakan jasa joki.
		Keterbatasan waktu & deadline	2	Cressey (Fraud Triangle)	Mengetahui apakah keterbatasan waktu menjadi alasan penggunaan joki
2.	Kesempatan (<i>Opportunity</i>)	Akses & kemudahan layanan joki	3	Cressey (Fraud Triangle)	Menilai kemudahan mahasiswa menemukan/ menggunakan jasa

⁷⁴ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁷⁵ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2021): 7.

					joki.
		Minimnya pengawasan dosen/kampus	4	Cressey (Fraud Triangle)	Mengukur apakah lemahnya kontrol akademik memberi peluang praktik joki.
3	Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	Pembenaran tindakan tidak etis	5	Cressey (Fraud Triangle)	Mengidentifikasi bentuk pembenaran mahasiswa terhadap tindakan joki.
		Orientasi hasil daripada proses	6	Cressey (Fraud Triangle)	Mengukur persepsi mahasiswa bahwa nilai lebih penting dibanding proses belajar.
4	Motivasi ekstrinsik menggunakan joki	Keinginan mendapatkan nilai tinggi	7	Whitley	Mengetahui motivasi eksternal sebagai pendorong penggunaan jasa joki.
		Pengaruh lingkungan/teman	8	Whitley	Mengukur pengaruh teman sebaya dalam perilaku penggunaan joki.
5	Ketergantungan dan frekuensi penggunaan	Pernah menggunakan joki	9	Amelia & Kurniawan (2023)	Mengidentifikasi pengalaman awal penggunaan jasa joki
		Intensitas/frekuensi penggunaan	10	Amelia & Kurniawan (2023)	Menilai seberapa sering mahasiswa menggunakan jasa joki.
6	Dampak psikologis pasca menggunakan joki	Rasa bersalah/cemas	11	Bandura (1997)	Mengukur dampak psikologis setelah menggunakan jasa joki.
		Turunnya rasa percaya diri pasca ketergantungan menggunakan Jasa joki	12	Bandura (1997)	Menilai apakah penggunaan Joki dapat menurunkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan akademiknya sendiri

Tabel 2.2 Instrumen variabel social skill (Y1)

No	Indikator	Sub Indikator/Aspek	No. item	Sumber Teori	Tujuan Pengukuran
1.	Komunikasi Interpersonal	Kemampuan menyampaikan pendapat	13	Riggio (1997)	Mengukur kemampuan mahasiswa menyampaikan ide secara jelas dalam interaksi sosial akademik
		Kemampuan mendengarkan secara aktif	14	Riggio (1997)	Menilai kemampuan mahasiswa memahami orang lain saat berkomunikasi.
2.	Kemampuan Kerja Sama	Keterlibatan aktif dalam tugas	15	Goldstein (1998)	Menilai kemampuan mahasiswa memahami

		kelompok			orang lain saat berkomunikasi.
		Tanggung jawab dalam kerja tim	16	Goldstein (1998)	Mengukur tingkat kontribusi mahasiswa dalam kerja kelompok.
3	Empati & Kepekaan Sosial	Sensitivitas terhadap peranan orang lain	17	Riggio (1997)	Mengetahui tingkat empati mahasiswa dalam interaksi sosial.
		Saling menghargai pendapat dalam diskusi	18	Riggio (1997)	Mengukur kemampuan menghargai perbedaan pandangan dalam diskusi akademik.
4	Mengukur kemampuan menghargai perbedaan pandangan dalam diskusi akademik.	Relasi sehat dan saling percaya dengan teman	19	Goleman (2005)	Menilai kemampuan mahasiswa membangun hubungan sosial yang positif.
		Kemampuan meminta bantuan secara tepat	20	Goleman (2005)	Mengukur kemampuan mahasiswa mencari bantuan dengan cara yang tepat saat mengalami kesulitan akademik
5	Meningkatkan harga diri	Mampu mengendalikan emosi saat diskusi/perbedaan pendapat	21	Riggio (1997)	Menilai kemampuan mahasiswa mengelola emosi saat berkomunikasi..
		Tidak menghindar dari interaksi sosial akademik	22	Riggio (1997)	Mengidentifikasi kecenderungan mahasiswa dalam berinteraksi atau menghindar. (← akan jadi item negatif)
6	Kolaborasi & Inisiatif Sosial Akademik	Berinisiatif membentuk atau bergabung dalam kelompok belajar	23	Goleman (2005)	Mengukur inisiatif mahasiswa dalam membangun kolaborasi belajar.
		Kesediaan membantu teman dalam kegiatan akademik	24	Goleman (2005)	Menilai kecenderungan mahasiswa untuk berkolaborasi melalui bantuan kepada teman

Tabel 3.3 Instrumen variabel academic self-efficacy (Y2)

No	Indikator	Sub Indikator/Aspek	No. item	Sumber Teori	Tujuan Pengukuran
1.	Mastery Experience (Pengalaman Keberhasilan)	Keyakinan mampu menyelesaikan tugas akademik	25	Bandura (1997)	Mengukur keyakinan mahasiswa akan kemampuannya menyelesaikan tugas kuliah.
		Belajar dari	26	Bandura (1997)	Menilai peran pengalaman berhasil

		pengalaman keberhasilan akademik sebelumnya			terhadap peningkatan <i>academic self-efficacy</i> .
2.	Vicarious Experience (Pengalaman Sosial/Observasional)	Termotivasi melihat keberhasilan teman	27	Dale H. Schunk	Mengukur efek keberhasilan teman pada peningkatan keyakinan diri mahasiswa.
		Mencontoh strategi belajar teman yang sukses	28	Dale H. Schunk	Menilai kemampuan mahasiswa meniru strategi belajar yang efektif dari orang lain.
3	Verbal Persuasion (Dukungan & Penguatan Verbal)	Dukungan dari teman/dosen/orang sekitar	29	Dale H. Schunk	Mengukur seberapa besar dukungan verbal mempengaruhi keyakinan diri akademik.
		Pujian atau dorongan meningkatkan rasa mampu	30	Dale H. Schunk	Menilai pengaruh motivasi verbal terhadap self-efficacy mahasiswa.
4	Self-Regulation & Persistensi	Konsisten berusaha meskipun menghadapi kesulitan	31	Bandura (1997)	Mengukur ketekunan mahasiswa dalam belajar saat menghadapi tantangan.
		Mampu menetapkan target dan mengatur strategi belajar	32	Bandura (1997)	Menilai kemampuan mengatur diri dalam kegiatan belajar akademik.
5	Physiological & Emotional State	Mengelola rasa cemas saat menghadapi tugas/ujian	33	Bandura (1997)	Menilai kemampuan mengelola emosi yang berpengaruh pada self-efficacy.
		Kondisi mental yang mempengaruhi keyakinan diri	34	Bandura (1997)	Mengidentifikasi peran kondisi psikologis dalam <i>academic self-efficacy</i> . (<i>unfavorable</i>)
6	Academic Initiative & Confidence	Percaya diri mencoba tugas/hal akademik baru	35	Dale H. Schunk	Mengukur inisiatif dan keyakinan diri mahasiswa mencoba tantangan akademik baru.
		Keyakinan menghadapi tantangan akademis yang belum pernah dicoba sebelumnya	36	Dale H. Schunk	Menilai tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik baru tanpa ragu

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Penggunaan kuesioner dipilih karena dinilai mampu

mempermudah proses pengumpulan data secara efektif dan efisien dari jumlah responden yang cukup besar, yaitu mahasiswa di kota Malang. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui platform Google Form, dengan alasan kemudahan akses bagi responden serta kemudahan dalam proses pengelolaan data. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, sistematis, serta akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai dampak dalam penggunaan jasa joki tugas mahasiswa Universitas di Kota Malang terhadap penggunaan jasa joki.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan proses untuk memastikan sejauh mana alat ukur yang digunakan benar-benar bisa mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian. Dengan kata lain, uji Validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen atau survei yang digunakan sudah tepat dan layak digunakan karena mampu dalam menghasilkan data yang benar-benar menggambarkan kondisi maupun fenomena yang telah diteliti⁷⁶. Menurut Sugiyono, suatu penelitian itu dapat dikatakan valid apabila data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Maksudnya, data yang dikumpulkan harus mencerminkan kondisi yang nyata di lapangan, bukan hasil yang menyimpang ataupun berbeda dari fakta yang ada⁷⁷.

⁷⁶ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, and Henrette D. Titley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 11, no. 1 (2013): 432–39.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif Dan R&D*.

Uji Validitas dalam SmartPLS dibagi menjadi 2, Yaitu Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan⁷⁸:

a) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

validitas Konvergen digunakan untuk menilai sejauh mana konstruk memiliki hubungan yang kuat dengan variabel laten yang diukurnya. Validitas ini dapat dikatakan terpenuhi apabila 2 instrumen yang berbeda namun mengukur konstruk yang sama-sama menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi. Secara umum, aturan praktis dalam menilai validitas konvergen adalah nilai Outer Loading harus $>0,7$ communality $>0,5$ dan Average Variance Extracted (EVE) juga $>0,5$. Nilai-nilai tersebut telah menunjukkan sejauh mana indikator-indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukurnya. Jadi, semakin tinggi nilai faktor loading yang dimiliki dalam suatu indikator, maka semakin besar pula kontribusinya dalam menjelaskan dan menginterpretasikan faktor maupun konstruk dalam model penelitian⁷⁹.

b) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan dapat diuji dengan nilai Cross Loading antara setiap indikator dan konstruksinya. Selain itu, validitas diskriminan juga dapat dinilai dengan cara membandingkan akar nilai Average Variance Extracted (AVE) dari setiap konstruk dengan korelasi konstruk tersebut

⁷⁸ Muslianti Middin, Antong Antong, and Halim Usman, "Pengaruh Pengendalian Internal, Tindak Lanjut Temuan Audit Terhadap Pencegahan Fraud, Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Mediasi," *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 4, no. 2 (2023): 402–20, <https://doi.org/10.31258/current.4.2.402-420>.

⁷⁹ Yuhana, Dedy Setiawan, and Pradita Eko Prasetyo Utomo, "Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi," *Universitas Jambi Naskah Diterima: 12 Juni* 01 (2024): 80–80, <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp77-87>.

terhadap konstruk lainnya dalam model/ suatu pengukuran dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik apabila memenuhi kriteria, yaitu nilai AVE lebih besar dari 0,5 yang menunjukkan bahwa konstruk mampu membedakan dirinya dari konstruk lain secara memadai⁸⁰.

2) Reliabilitas

Menurut Sugiarto dan Situnjak, reliabilitas berarti bahwa alat yang digunakan dalam penelitian harus mampu memberikan data yang dapat dipercaya. Dengan kata lain, instrumen penelitian dianggap reliabel apabila dapat berfungsi dengan baik sebagai alat pengumpulan data dan mampu menghasilkan informasi yang benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan⁸¹. Uji Reliabilitas ini digunakan untuk konsisten dan dapat dipercaya, yang artinya mengetahui apakah kuesioner yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan rumus *Cronbach Alpha* melalui program statistik SmartPLS. Nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan tingkat keandalan dari kuesioner yang digunakan. Secara umum, apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ataupun 0,70, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel, yang artinya pertanyaan di dalamnya konsisten serta dapat digunakan dalam penelitian. Namun, apabila nilainya 0,60 ataupun 0,70, maka kuesioner tersebut dianggap tidak

⁸⁰ Utami R.A and Kussudyarsana, "Analisis Efektivitas Kampanye Pemasaran Storytelling Pada Platform Azarine Cosmetic Untuk Meningkatkan Brand Image Dan Brand Trust Sebagai Mediasi Terhadap Niat Pembelian Konsumen," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 25, no. 02 (2024): 1–6, <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/12524>.

⁸¹ Sanaky, Saleh, and D.Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah."

reliabel serta perlu diperbaiki supaya hasil peneliti menjadi lebih akurat⁸². Selain itu, reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Composite reliability* yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang sebenarnya. Sebagai pedoman umum, nilai *Composite reliability* atau *Cronbach's alpha* sebaiknya lebih besar dari 0,7 agar dapat dikatakan reliabel meskipun nilai sebesar 0,6 masih dapat diterima dalam kondisi tertentu⁸³.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan secara terencana serta teratur yang berdasarkan Langkah-langkah tertentu untuk memperoleh informasi maupun jawaban yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini⁸⁴. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk mengumpulkan data. Jenis kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup, maksudnya, pertanyaan sudah disiapkan dalam bentuk pernyataan, dan responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dari pilihan yang sudah tersedia, kuesioner ini dibuat dengan menggunakan bentuk rating *Scale* atau skala penilaian, yang dimana setiap pertanyaan yang memiliki 4 jawaban yang menurut peneliti dapat menggambarkan Tingkat persetujuan ataupun penilaian responden terhadap pernyataan yang diberikan. 4 jawaban tersebut

⁸² Septyani Rosediana and Jauhari Arifin, "Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Mediasi Perilaku Produktif Karyawan" 8, no. 8 (2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.6609615>.

⁸³ Yuhana, Setiawan, and Prasetyo Utomo, "Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi."

⁸⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (S), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

J. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang berfungsi untuk mengolah dan menafsirkan seluruh data yang telah dikumpulkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan⁸⁵. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM merupakan teknik *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varian yang sangat tepat untuk penelitian yang bertujuan dalam memprediksi variabel dependen dan mengatasi masalah distribusi data yang tidak harus normal. Perhitungan akan dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS⁸⁶.

3) Analisis Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan Langkah awal yang penting dalam sebuah penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk memberikan Gambaran umum mengenai distribusi data dari setiap variabel yang diteliti⁸⁷. Dalam penelitian ini, menggunakan jasa joki tugas (X), *social skill* (Y1), dan *academic self-efficacy* (Y2). Langkah ini diawali dengan penyajian data yang mendeskripsikan karakteristik responden dan data

⁸⁵ Ivan Vanani Qomsudin and Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022)

⁸⁶ Agus Rifai, "Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-Sem) Untuk Mengukur Ekspektasi Penggunaan Repositori Lembaga (Pilot Studi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)," *Al-Maktabh* 14 (2015): 56–65.

⁸⁷ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Journal of the American Chemical Society* 77, no. 21 (1955): 5472–76, <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>.

kuesioner. Data yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mengidentifikasi pola jawaban. Setelah itu, pengukuran statistic dilakukan dengan perhitungan nilai pemusatan dan penyebaran data. Statistic utama yang dihitung meliputi nilai rata-rata untuk menunjukkan nilai tengah data, standar deviasi untuk mengukur penyebaran atau variasi data dari rata-rata, serta nilai maksimum untuk menentukan rentang data observasi. Lalu, hasil dari analisis ini dapat menjadi dasar untuk interpretasi data lebih lanjut dan pengujian hipotesis berikutnya.

4) Evaluasi model pengukuran (Outer Model)

Evaluasi Outer model ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, seperti kuesioner yang digunakan dalam mengukur variabel laten⁸⁸. Pengujian ini mencakup 3 aspek utama, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas konstruk. Validitas konvergen dinyatakan terpenuhi apabila Outer Loading lebih besar dari 0,70 atau nilai Average Variance Extracted (AVE) melebihi 0,50 yang menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Sementara itu, validitas diskriminan dinilai berdasarkan Fornell-Larcker Criterion atau rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT) yang harus kurang dari 0,90 untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam penelitian memiliki perbedaan yang jelas secara empiris dari konstruk lainnya. Dan terakhir yakni reliabilitas konstruk dikatakan baik apabila nilai

⁸⁸ Utami R.A and Kussudyarsana, "Analisis Efektivitas Kampanye Pemasaran Storytelling Pada Platform Azarine Cosmetic Untuk Meningkatkan Brand Image Dan Brand Trust Sebagai Mediasi Terhadap Niat Pembelian Konsumen."

Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 yang menandakan adanya konsistensi internal yang kuat antar indikator dalam mengukur variabel lain⁸⁹.

5) Evaluasi model struktural (Inner Model)

Model structural digunakan untuk menggambarkan dan memprediksi hubungan kausal antar variabel laten. Dalam pendekatan Partial Least Square (PLS), evaluasi ini dilakukan dengan menilai nilai R^2 pada konstruk dependen serta melihat koefisien jalur atau t-Values untuk menguji Tingkat signifikan hubungan antar konstruk. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi varian variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jadi, semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan model dalam memprediksi⁹⁰.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan Langkah oprasional yang dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Untuk memastikan keaslian serta keabsahan data yang diperoleh, penelitian ini perlu dilakukan dengan mengikuti prosedur yang sistematis dan terukur⁹¹. Prosedur penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat mencakup beberapa Langkah, yaitu:

1. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah

Masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini adalah dampak

⁸⁹ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Z Gusmanely, "Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi," *Indonesian Journal of Applied Statistics* 6, no. 2 (2024): 125, <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>.

⁹⁰ Nurhalizah, Kholijah, and Gusmanely.

⁹¹ Muhammad Irfan Syahroni, *Analisis Data Kuantitatif, EJurnal Al Musthafa*, vol. 3, 2023, <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>.

sosial (*social skill*) dan akademik (*academic self-efficacy*) pada penggunaan jasa joki tugas terhadap mahasiswa di universitas kota malang.

2. Merumuskan hipotesis

Hipotesis dalam penelitian penggunaan jasa joki tugas ini memiliki dampak negatif pada sosial (*social skill*) dan akademik (*academic self-efficacy*) terhadap mahasiswa di universitas kota malang.

3. Menentukan variabel

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah penggunaan jasa joki tugas, sedangkan variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah sosial (*social skill*) dan akademik (*academic self-efficacy*).

4. Menentukan metode dan instrumen penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

5. Menentukan sumber data (populasi dan sampel)

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data yang didapatkan dari data primer yang berupa penyebaran kuesioner dan data sekunder melalui literature review. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di universitas kota malang yang pernah atau sedang menggunakan jasa joki tugas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah kurang lebih 50 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability*.

6. Mengumpulkan data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyebar kuesioner kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa di universitas kota

malang yang pernah atau sedang menggunakan jasa joki tugas. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *google form*.

7. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (pls-sem), dengan bantuan smartpls.

8. Menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan mengenai dampak sosial (*social skill*) dan akademik (*academic self-efficacy*) pada penggunaan jasa joki tugas terhadap mahasiswa di universitas kota malang. Jika hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan jasa joki tugas berdampak negatife terhadap sosial (*social skill*) dan akademik (*academic self-efficacy*) terhadap mahasiswa di universitas kota malang.

9. Menulis laporan

Laporan penelitian ditulis dengan menggunakan format yang sistematis dan lengkap yang berdasarkan buku panduan kti fitk yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Malang pada tahun ajaran 2025/2026 dengan fokus terhadap mahasiswa aktif sebagai subjek penelitian. Proses pengambilan data dilakukan selama 2 bulan, yaitu sejak Desember 2025-Januari 2026. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang telah disebar secara Online melalui *Google Form*. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa aktif yang pernah maupun sedang menggunakan jasa joki tugas di perkuliahan. Penyebaran dilakukan melalui berbagai platform komunikasi, seperti media social (*WhatsApp*) serta jaringan pertemanan mahasiswa, guna dalam meningkatkan jumlah partisipan dan mempercepat proses pengumpulan data.

Namun, dalam penelitian ini telah di temukan beberapa kendala yang mempengaruhi proses pengambilan data. topik dalam penelitian ini, tergolong topik yang sensitif dikarenakan berkaitan dengan etika akademik, sehingga sebagian responden cenderung berhati-hati sehingga enggan untuk berpartisipasi secara terbuka. Selain itu, keterbatasan relasi peneliti terhadap mahasiswa penggunaan jasa joki juga menjadi hambatan dalam menjangkau responden secara cepat. Kondisi ini telah menyebabkan penarikan data tidak dapat terselesaikan dengan cepat, sehingga peneliti memerlukan waktu kurang lebih selama 2 bulan sehingga jumlah responden yang ditargetkan terpenuhi. Akan tetapi peneliti tetap berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan responden serta memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh hanya digunakan untuk

kepentingan akademik serta tidak akan disalahgunakan.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi subjek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek yaitu narasumber dari mahasiswa di kota Malang yang pernah maupun sedang menggunakan layanan jasa joki tugas dalam perkuliahan. Disamping itu, dalam kuesioner pada penelitian ini, peneliti memerlukan beberapa data tambahan seperti jenis kelamin, angkatan serta Universitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin

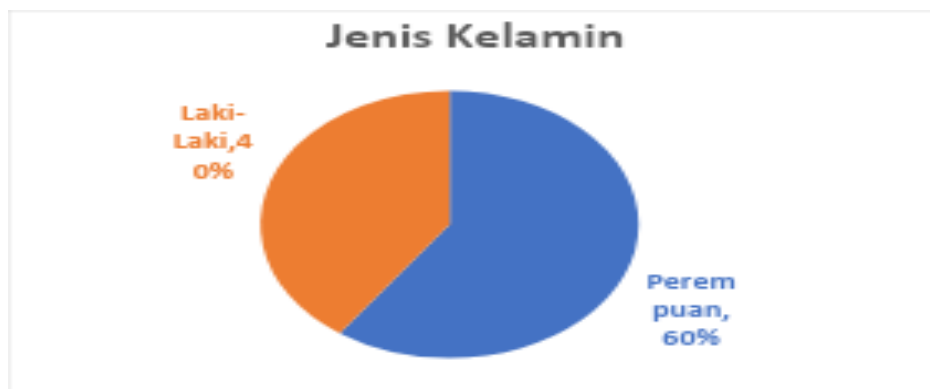
Karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Data jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1 karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	Presentase
Laki-Laki	61	40%
Perempuan	91	60%
Jumlah	152	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Diagram 1 4.1 Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel berdasarkan jenis kelamin responden tersebut, dapat diketahui bahwasanya responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin Perempuan yang dalam persentasenya sebanyak 60% dan responden laki-laki dalam persentasenya berjumlah 40%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sebagian responden yang diteliti bergenre Perempuan atau dalam presentasi sebanyak 60%.

b. Deskripsi subjek berdasarkan angkatan

Deskripsi yang berdasarkan angkatan responden pada penelitian ini dibagi menjadi 5 kategori, yaitu 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025. Data responden yang berdasarkan angkatan pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.2 karakteristik berdasarkan angkatan

Angkatan	N	Presentase
2021	3	1,97%
2022	56	36,84%
2023	35	23,03%
2024	39	25,66%
2025	18	11,84%
Jumlah	152	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Diagram 2 4.2 Angkatan



Sumber : Data primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas karakteristik Angkatan Responden dapat diketahui bahwasanya mayoritas responden pada penelitian ini tahun 2022 sebanyak 56 responden dengan persentase 36,84%, responden dari angkatan tahun 2024 sebanyak 39 responden dengan persentase 25,66%, responden angkatan 2023 sebanyak 35 responden dengan persentase 23,03%, responden dari angkatan tahun 2025 sebanyak 18 dengan persentase 11,84%, dan responden dari angkatan tahun 2021 sebanyak 3 responden dengan persentase 1,97%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sebagian besar mahasiswa di kota Malang yang menjadi responden pada penelitian ini dari angkatan tahun 2022 dengan total 56 responden atau setara dengan 36,84%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdapat satu variabel bebas (Independent) dan 2 variabel terikat (dependent). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Academic cheating* (jasa joki tugas) (JJ), dan variabel dependent adalah *Social skill* (SS) dan *academic self-efficacy* (SE). Deskripsi variabel dalam penelitian

ini terdapat distribusi frekuensi jawaban yang telah diisi oleh responden melalui kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Malang yang pernah maupun sedang menggunakan jasa joki tugas dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya yang terdiri dari 36 butir pertanyaan, dari variabel *Academic cheating* (JJ) terdiri dari 12 butir pertanyaan, variabel *Social skill* (SS) terdiri dari 12 butir pertanyaan, dan variabel *Self efficacy* (SE) terdiri dari 12 butir pertanyaan.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Academic contract cheating* (Jasa joki - JJ)

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel (JJ)

No	Item	Skor Jawaban								Skor
		SS		S		TS		STS		Rata-Rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	JJ 1	34	22,4%	47	30,9%	41	27%	30	19,7%	2,44
2	JJ 2	32	21,1%	58	38,2%	29	19,1%	33	21,7%	2,42
3	JJ 3	35	23%	84	55,3%	26	17,1%	7	4,6%	2,03
4	JJ 4	30	19,7%	80	59,2%	24	15,8%	8	5,3%	2,07
5	JJ 5	23	16,7%	63	43,8%	34	23,6%	23	16%	2,39
6	JJ 6	33	21,7%	48	31,6%	43	28,3%	28	18%	2,43
7	JJ 7	30	18,7%	44	28,9%	38	25%	40	26,35	2,59
8	JJ 8	30	19,7%	47	30,9%	38	25%	37	24,3%	2,54
9	JJ 9	36	23,7%	55	36,2%	21	13,8%	40	26,3%	2,42
10	JJ 10	19	13,5%	41	29,1%	26	18,4%	55	39%	2,83
11	JJ 11	37	25,9%	60	42%	26	18,2%	20	14%	2,20
12	JJ 12	46	30,3%	61	40,1%	30	19,7%	15	9,9%	2,09

Sumber : Data Primer Diolah 2026

Menurut data dalam tabel diatas, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya dalam variabel Jasa joki (JJ), item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata (mean) terendah pada item pernyataan JJ3 yaitu joki tugas mudah ditemukan dan diakses oleh mahasiswa dengan nilai rata-rata 2,03. Sedangkan item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi pada item pernyataan JJ10 yaitu dalam satu semester, saya menggunakan jasa joki tugas lebih dari satu kali dengan nilai rata-rata 2,83. Dari sini dapat

disimpulkan bahwasanya kemudahan akses layanan tersebut dinilai relatif rendah oleh mahasiswa, sehingga tidak semua merasa layanan tersebut mudah ditemukan. Akan tetapi, disisi lain, frekuensi penggunaannya justru cukup tinggi yang menandakan adanya kecenderungan penggunaan berulang. Hal ini telah mengindikasikan bahwa meskipun aksesnya tidak selalu mudah, mahasiswa tetap menggunakannya karena faktor kebutuhan maupun tekanan akademik.

4. Distribusi Frekuensi Variabel *Social skill* (SS)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel (SS)

No	Item	Skor Jawaban								Skor
		SS		S		TS		STS		Rata-Rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	SS.1	64	42,1%	78	51,3%	10	6,6%	0	0%	1,64
2	SS.2	68	44,7%	75	49,3%	8	5,3%	1	0,7%	1,62
3	SS.3	71	46,7%	71	46,7%	10	6,6%	0	0%	1,60
4	SS.4	80	52,6%	65	42,8%	7	4,6%	0	0%	1,52
5	SS.5	62	40,8%	81	53,3%	7	4,6%	2	1,3%	1,66
6	SS.6	68	44,7%	78	51,3%	5	3,3%	1	0,7%	1,60
7	SS.7	63	41,4%	72	47,4%	17	11,2%	0	0%	1,70
8	SS.8	60	39,5%	74	48,7%	16	10,5%	2	1,3%	1,74
9	SS.9	63	41,4%	78	51,3%	9	5,9%	2	1,3%	1,67
10	SS.10	35	24,6%	47	33,1%	44	31%	16	11,3%	2,29
11	SS.11	60	39,5%	74	48,7	16	10,5	2	1,3%	1,74
12	SS.12	63	41,4%	75	49,3%	12	7,9%	2	1,3%	1,69

Sumber : Data Primer Diolah 2026

Menurut data yang tertera di dalam tabel tersebut, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya pada variabel *Social skill*, item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah dalam item pernyataan SS.4 yaitu terkadang saya lalai terhadap tugas serta peran yang telah diberikan kepada saya dalam suatu kelompok dengan nilai rata-rata 1,52. Selain itu pernyataan dengan nilai rata-rata paling tinggi yaitu SS.10 yaitu saya sering

menghindari kegiatan maupun interaksi kelompok dalam perkuliahan dengan nilai rata-rata 2,29. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar mahasiswa cenderung tetap menjalankan perannya dengan baik. Akan tetapi terdapat kecenderungan yang lebih tinggi dalam hal menghindari keterlibatan dalam aktivitas maupun interaksi kelompok. Hal ini mengindikasikan bahwasanya meski mahasiswa mampu memenuhi tanggung jawabnya, tidak semuanya memiliki keterlibatan sosial yang aktif dalam kerja kelompok.

5. Distribusi Frekuensi variabel *Academic self-efficacy* (SE)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel (SE)

No	Item	Skor Jawaban								Skor
		SS		S		TS		STS		Rata-Rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	SE.1	78	51,3%	55	36,2%	18	11,8%	1	0,7%	1,62
2	SE.2	77	50,7%	59	38,8%	16	10,5%	0	0%	1,60
3	SE.3	76	50%	54	35,5%	21	13,8%	1	0,7%	1,65
4	SE.4	52	34,2%	74	48,7%	24	15,8%	2	1,3%	1,84
5	SE.5	76	50%	63	41,4%	12	7,9%	1	0,7%	1,59
6	SE.6	69	45,4%	70	46,1%	12	7,9%	1	0,7%	1,64
7	SE.7	76	50%	54	35,5%	18	11,8%	4	2,6%	1,67
8	SE.8	59	38,8%	72	47,4%	20	13,2%	1	0,7%	1,76
9	SE.9	53	34,9%	73	48%	23	15,1%	3	2%	1,84
10	SE.10	48	31,6%	53	34,9%	42	27,6%	9	5,9%	2,08
11	SE.11	47	32,6%	72	50%	19	13,2%	6	4,2%	1,89
12	SE.12	59	42,1%	59	42,1%	22	15,7%	0	0%	1,74

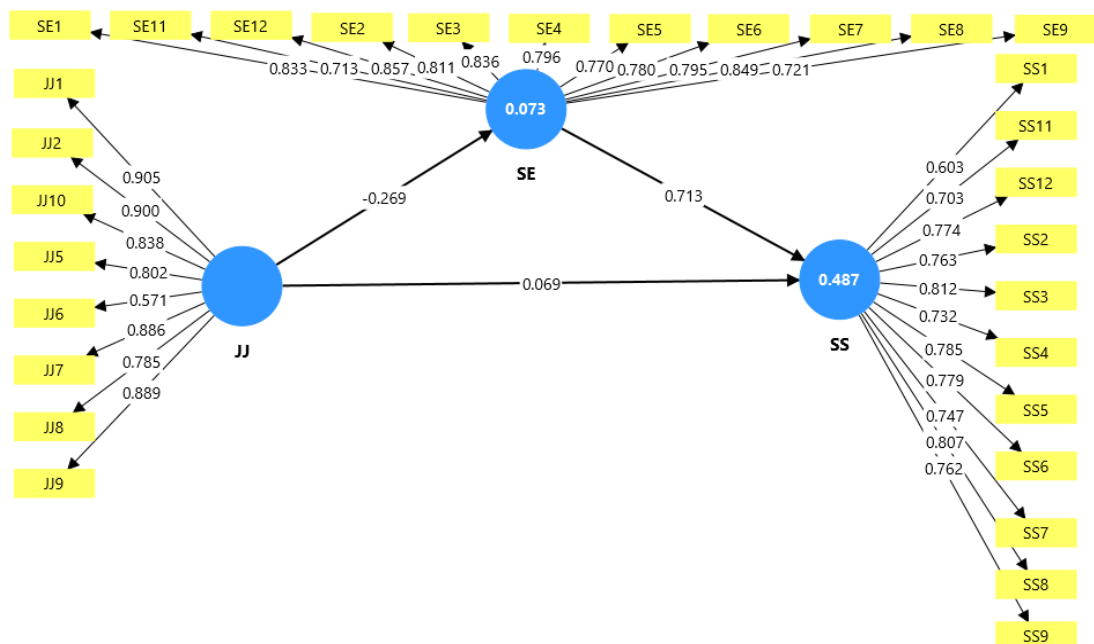
Sumber : Data Primer Diolah 2026

Menurut data yang tertera dalam tabel tersebut maka hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya pada variabel *academic self-efficacy*, item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu pada item pernyataan SE.5 yaitu saya tidak mendapatkan dukungan atau motivasi dari teman, dosen, maupun keluarga, sehingga keyakinan saya dalam

menyelesaikan tugas menjadi menurun dengan nilai rata-rata 1,59. Selanjutnya pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi dalam item pernyataan SE.4 dan SE,9 yaitu saya tidak bisa mencoba meniru cara belajar teman yang sukses untuk meningkatkan hasil belajar saya dan saya tidak mampu mengelola rasa cemas ketika menghadapi ujian atau presentasi di kelas dengan nilai rata-rata 1,84. Dengan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya secara umum tingkat *academic self-efficacy* mahasiswa masih relatif baik, terlihat dari rendahnya pengaruh kurangnya dukungan terhadap penurunan kepercayaan diri. Namun terdapat kecenderungan yang lebih tinggi pada kesulitan dalam mengambil strategi belajar yang efektif serta dalam pengelolaan kecemasan saat menghadapi situasi akademik.

6. Hasil Analisis Data

Gambar 2 4.1. Outer Model



Sumber : Output Smart PLS, Data Primer Diolah 2026

Dalam penelitian ini menggunakan media pengaplikasian metode *Statistic Partial Least Squares* (PLS). Namun sebelum data dari responden diolah maupun dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang akurat, Langkah pertama yang dilakukan adalah *sreening data* atau pemeriksaan awal untuk menarik jawaban-jawaban yang mencurigakan. Dalam pengolahan data penelitian ini terdapat responden yang berpartisipasi sebanyak 152 dan yang yang mengisi dengan lengkap sebanyak 127 responden. Sehingga yang dianalisa lanjut hanya responden yang mengisi kuesioner dengan lengkap. Hal ini menandakan bahwasanya responden kemungkinan besar tidak serius dalam mengisi survey, mungkin hanya asal klik, bot, ataupun tidak benar-benar membaca dan memikirkan pertanyaan, sehingga data tersebut harus dibuang agar tidak mengganggu kevalidan analisis keseluruhan.

SmartPLS ini digunakan sebagai media untuk mengelola serta menganalisis data dalam penelitian ini. Analisis ini terdiri dari 2 bagian utama, yaitu model yang berkaitan dengan validitas, reliabilitas variabel (*outer Model*), dan model structural yang menguji hubungan antar variabel (*inner Model*). Dalam penelitian ini, model pengukuran berguna untuk menilai Tingkat validitas dan reliabilitas dari tiap indikator yang digunakan untuk merepresentasikan konstruk laten. Selain itu, model structural berguna dalam menguji hipotesis penelitian dengan cara menganalisis seberapa kuat ke arah hubungan antara konstruk laten yang satu dengan yang lain berlangsung⁹².

⁹² Taufik Ariyanto, Herwin, and Hieronimus Sujati, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Konstruk Instrumen Tes Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Cfa" 12, no. 3 (2023): 2977–87.

1) Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

A. Validitas

a. *Convergent Validity*

Uji validitas konvergen (*convergent validity*) berkaitan dengan prinsip bahwasanya indikator-indikator di dalam suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi yang cukup tinggi. Dalam indikator reflektif, hal ini dapat dilihat melalui *Loading factor* pada setiap indikator konstruk. Dan secara umum, kriteria yang digunakan dalam menilai validitas konvergen adalah nilai *Loading factor* untuk penelitian *confirmatory* yaitu diatas 0,7, sedangkan dalam penelitian *explanatory*, nilainya yaitu diantara 0,6 hingga 0,7 dan masih dianggap dapat diterima⁹³. Namun, dalam penelitian di tahap awal pada pengembangan skala pengukuran, nilai *Loading factor* yaitu antara 0,5 – 0,6 masih dianggap cukup⁹⁴. Namun terdapat metode lain yang bisa digunakan untuk mengukur *convergent validity* yaitu melalui *average Variance Extracted* (AVE). Suatu variabel yang dikatakan memenuhi kriteria validitas konvergen apabila nilai AVE yang dimilikinya lebih dari 0,5⁹⁵.

b. *Uji Loading Factor (outer loading)*

Nilai *Loading Factor* merupakan nilai yang menunjukkan Tingkat kekuatan hubungan antara suatu indikator dengan konstruk yang diwakilinya. Apabila dalam suatu indikator memiliki nilai *loading*

⁹³ Ringle and Sarstedt.

⁹⁴ Liana Susanto et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad" 7, no. 2 (2020): 124–41.

⁹⁵ Ringle and Sarstedt, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.

factor yang rendah, maka hal ini menandakan bahwasanya indikator tersebut kurang relevan atau kurang sesuai dalam merepresentasikan konstruk yang diukur, sehingga diperlukan tinjauan Kembali dalam model pengukuran⁹⁶.

Sebelum dilakukan analisis data, telah teridentifikasi adanya data yang tidak valid yang dapat merusak hasil interpretasi. Sehingga diperlukan proses pembersihan data (*preprocessing data*) untuk menjamin integritas hasil penelitian. Berikut merupakan data yang belum dibersihkan:

Tabel 4.6 Loading Faktor Before Preprocessing

No	Jasa joki (JJ)	Academic self-efficacy (SS)	Social Skill SE)	Keterangan
JJ 1	0.950			Valid
JJ 2	0.900			Valid
JJ 3	0.044			Tidak Valid
JJ 4	0.126			Tidak Valid
JJ 5	0.802			Valid
JJ 6	0.571			Valid
JJ 7	0.886			Valid
JJ 8	0.786			Valid
JJ 9	0.890			Valid
JJ 10	0.843			Valid
JJ 11	0.015			Tidak Valid
JJ 12	0.347			Tidak Valid
SE 1		0.833		Valid
SE 2		0.811		Valid
SE 3		0.836		Valid
SE 4		0.796		Valid
SE 5		0.770		Valid
SE 6		0.780		Valid
SE 7		0.795		Valid
SE 8		0.849		Valid
SE 9		0.849		Valid
SE 10		0.721		Tidak Valid
SE 11		0.713		Valid
SE 12		0.857		Valid
SS 1			0.603	Valid
SS 2			0.763	Valid
SS 3			0.812	Valid

⁹⁶ Ringle and Sarstedt.

SS 4			0.732	Valid
SS 5			0.785	Valid
SS 6			0.779	Valid
SS 7			0.747	Valid
SS 8			0.807	Valid
SS 9			0.762	Valid
SS 10			0.222	Tidak Valid
SS 11			0.703	Valid
SS 12			0.774	Valid

Sumber : output Smart PLS, Data Primer Diolah 2026

Kemudian setelah melalui tahapan *preprocessing data*, informasi yang telah terverifikasi disajikan dalam table dibawah ini untuk dianalisis lebih lanjut:

Tabel 4.7 Loading Factor

No	Jasa joki (JJ)	Academic self-efficacy (SS)	Social Skill (SE)	Keterangan
JJ 1	0.905			Valid
JJ 2	0.900			Valid
JJ 5	0.802			Valid
JJ 6	0.571			Valid
JJ 7	0.896			Valid
JJ 8	0.786			Valid
JJ 9	0.890			Valid
JJ 10	0.843			Valid
SE 1		0.833		Valid
SE 2		0.811		Valid
SE 3		0.836		Valid
SE 4		0.796		Valid
SE 5		0.770		Valid
SE 6		0.780		Valid
SE 7		0.795		Valid
SE 8		0.849		Valid
SE 9		0.721		Valid
SE 11		0.713		Valid
SE 12		0.857		Valid
SS 1			0.603	Valid
SS 2			0.763	Valid
SS 3			0.812	Valid
SS 4			0.732	Valid
SS 5			0.785	Valid
SS 6			0.779	Valid
SS 7			0.747	Valid
SS 8			0.807	Valid
SS 9			0.762	Valid
SS 11			0.703	Valid
SS 12			0.774	Valid

Sumber : Output Smart PLS, Data Primer Diolah 2026

Hasil uji validitas konvergen dari 152 responden telah disajikan pada tabel tersebut, maka dapat mengidentifikasi melalui indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti persepsi. Jasa joki, *Social skill*, dan *Academic self-efficacy* memiliki nilai *outer loading* >0.5 hal ini berarti item tersebut dapat dinyatakan valid.

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE dinyatakan valid apabila $>0,5$. Dan berdasarkan nilai tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya konstruk telah memiliki hubungan yang cukup kuat dengan indikator-indikatornya. Yang artinya, variabel utama mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi yang terdapat dalam indikator-indikator secara rata-rata. Berikut merupakan nilai AVE dari variabel Jasa joki, *Social skill* dan *Academic self-efficacy* dalam penelitian ini:

Tabel 4.8 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Kriteria	Keterangan
Jasa joki (JJ)	0.688	>0.50	Valid
Social skill (SE)	0.568	>0.50	Valid
<i>Academic self-efficacy</i> (SE)	0.637	>0.50	Valid

Sumber : Output Smart PLS, Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan dalam tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dalam masing-masing variabel mempunyai nilai >0.5 . hal ini menunjukkan bahwasanya dalam masing-masing variabel dapat dinyatakan valid. Nilai AVE yang paling tinggi yaitu pada variabel Jasa joki yang berjumlah 0.687.

B. Reliabilitas

a. Composite Reliability

Uji *Composite Reliability* digunakan dalam menilai Tingkat konsistensi internal dalam setiap variabel laten. Uji *Composite Reliability* dapat dinyatakan valid apabila dari setiap variabel telah memenuhi kriteria, yakni memiliki nilai >0.70 ⁹⁷. Hasil dari perhitungan *Composite Reliability* dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
Jasa joki (JJ)	0.942	>0.70	Valid
Social skill (SS)	0.925	>0.70	Valid
<i>Academic self-efficacy</i> (SE)	0.948	>0.70	Valid

Sumber :Output Smart PLS, Data Primer diolah 2026

Berdasarkan hasil dari nilai *Composite Reliability* dalam tabel di atas maka dapat dinyatakan bahwasanya variabel Jasa joki, *Social skill* dan *Academic self-efficacy* memiliki hasil nilai *Composite Reliability* >0.70 . di setiap variabel memiliki karakteristik serta peran yang berbeda diatas yang dapat dikatakan reliabel serta valid.

b. Cronbach Alpha

Reliabilitas data dapat dinilai melalui dua indikator, yakni *Composite Reliability* dan *Cronbach's alpha*. Lalu setelah nilai *Composite Reliability* dinyatakan memenuhi kriteria, pengujian reliabilitas dapat diperkuat dengan melihat nilai *Cronbach's alpha*. Menurut Ghazali dan Latan (2014), dalam suatu variabel dianggap

⁹⁷ Ringle and Sarstedt.0.925

reliabel apabila nilai *Composite Reliability* >0.70 ⁹⁸. berikut ini merupakan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach alpha* untuk setiap variabel penelitian ini:

Tabel 4.10 Cronbach Alpa

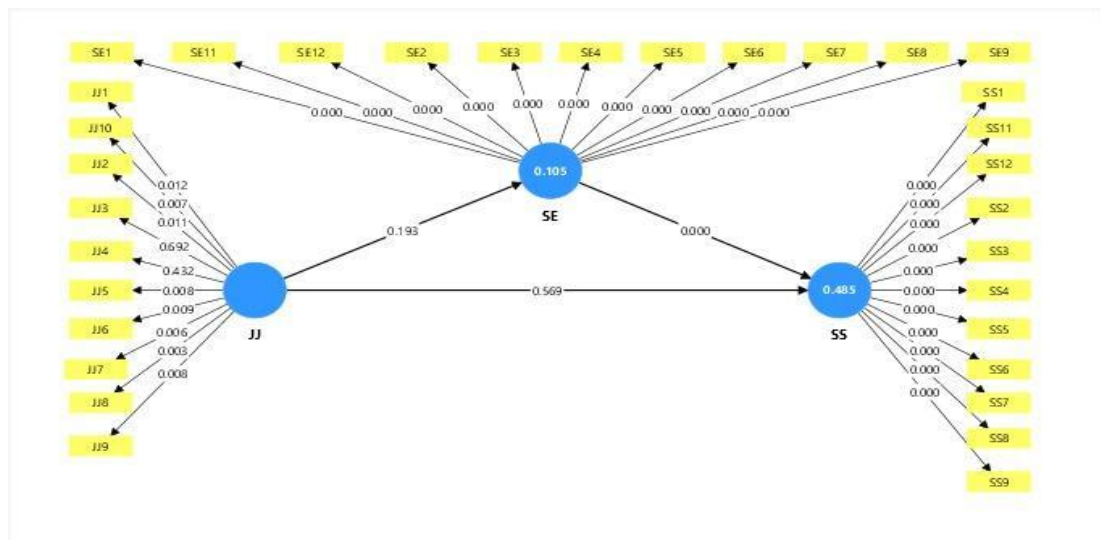
Variabel	Cronbach's alpha	kriteria	Keterangan
Jasa joki (JJ)	0.940	>0.70	Valid
<i>Social skill</i> (SS)	0.923	>0.70	Valid
<i>Academic self-efficacy</i> (SE)	0.943	>0.70	Valid

Sumber : Output Smart PLS, Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan hasil nilai *Cronbach alpha* dalam tabel diatas dapat diketahui bahwasanya dalam variabel Jasa joki, *Social skill* dan *Academic self-efficacy* mempunya nilai >0.70 . hal ini dapat diartikan bahwasanya dalam masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel serta valid.

C. Pengujian Hipotesis

Gambar 3 4.2. Inner Model



Sumber : Output Smart PLS, Data Primer Diolah 2026

⁹⁸ Roos Nana Sucihati et al., "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan," no. 2011 (2022): 40–49.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai secara empiris apakah terdapat bukti yang memadai untuk mendukung maupun menolak hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga dapat ditarik Kesimpulan yang benar terkait hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian. Proses ini menggunakan aplikasi SmartPLS dengan teknik *Bootstrapping* terhadap seluruh sampel, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh langsung serta hubungan mediasi antar variabel. Dan kriteria yang dibutuhkan dalam *Inner model* yaitu nilai *p-value* < 0.05 yang menunjukkan Tingkat signifikan sebesar 5%. Selain itu, hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistik* > 1.96 , yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik dalam data. berikut merupakan hasil dari pengujian hipotesis penelitian:

Tabel 4.11 perhitungan Bootstrapping Uji pengaruh Antar Variabel

Hubungan Antar Variabel	Path coefficient	T Statistics	P Values	Keterangan
Jasa joki (JJ) -> <i>Social skill</i> (SS)	0.070	0.794	0.427	H1 Ditolak
Jasa joki (JJ) -> <i>Self Efficacy</i> (SE)	-0.270	2.10	0.027	H2 Diterima

Sumber : Output Smart PLS, Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian *bootstrapping* pada tabel diatas, setiap variabel dapat diketahui sebagai berikut:

H1: Penggunaan Jasa joki berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *social skill* mahasiswa di Kota Malang.

Berdasarkan tabel diatas telah menunjukkan bahwasanya, untuk variabel Jasa joki memiliki nilai *t-statistic* sebesar $0.794 < 1.96$ dan pada *p-value* memiliki nilai $0.427 > 0.05$. dengan demikian, H1 dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwasanya jasa joki tugas tidak berpengaruh negatife terhadap *social skill*

mahasiswa di kota Malang.

H2: penggunaan jasa joki tugas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *academic self-efficacy* mahasiswa di Kota Malang.

Tabel tersebut menunjukkan bahwasanya untuk variabel Jasa joki memiliki nilai *t-statistic* sebesar $2.10 > 1.96$ dan pada *p-value* memiliki nilai $0.027 < 0.05$. dengan demikian, H2 dalam penelitian ini diterima. Hasil dari penelitian ini mengkonfirmasi bahwasanya Jasa joki tugas berpengaruh negatif terhadap *academic self-efficacy* mahasiswa di Kota Malang, dengan dukungan hasil pengujian terhadap indikator-indikator yang relevan.

Tabel 4.12 Perhitungan Bootstrapping Uji Pengaruh Mediasi

Hipotesis	Hubungan Mediasi	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Keterangan
H3	Jasa joki (JJ) -> <i>Academic self-efficacy</i> (JJ) -> <i>Social skill</i> (SS)	0.714	13.118	0	Diterima

Sumber : Output Smart PLS, Data Primer Diolah 2026

H3: *Academic self-efficacy* memediasi pengaruh penggunaan Jasa joki tugas terhadap *Social skill* pada Mahasiswa di Kota Malang.

Berdasarkan tabel diatas, untuk variabel *Academic self-efficacy* memiliki nilai *t-statistic* sebesar $13.118 > 1.96$ dan pada *p-value* memiliki nilai $0.000 < 0.05$. dengan demikian, H3 dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil dari penelitian ini menginformasikan bahwasanya *Academic self-efficacy* memediasi pengaruh penggunaan Jasa joki tugas terhadap *Social skill* pada Mahasiswa di Kota Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jasa joki tugas Terhadap *Social skill* dan *academic self-efficacy* di kalangan mahasiswa. Pembahasan yang lebih jelas terkait hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada bagian berikut:

1. Analisis Pengaruh Jasa joki tugas terhadap *Social skill*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwasanya Jasa joki tugas tidak berpengaruh secara langsung terhadap *Social skill*. Berdasarkan hasil analisis pada SmartPLS, didapati nilai koefisien jalur (path coefficient) yang sangat kecil sebesar 0.07 dan nilai tersebut didukung dengan nilai p-value yang tidak signifikan (sebesar $0.431 > 0.05$). Sehingga hipotesis H1 ditolak yang berarti bahwa penggunaan jasa joki tidak berpengaruh secara langsung terhadap social skill mahasiswa di Kota Malang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya Jasa joki tugas tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap *social skill* pada Mahasiswa di Kota Malang. Pembahasan mengenai variabel Jasa joki telah diuraikan menjadi beberapa indikator yang mencakup *pressure*, kesempatan, Rasionalisasi, motivasi eksternal, Ketergantungan, dan dampak psikologi pasca menggunakan jasa joki. Sedangkan pembahasan mengenai variabel *social skill* juga telah diuraikan menjadi beberapa indikator yang mencakup komunikasi interpersonal, kemampuan kerjasama, empati & kepekaan, kemampuan menghargai perbedaan, meningkatkan harga diri, serta kolaborasi & inisiatif social akademik.

Secara teori, *social skill* mengacu pada kemampuan adaptif seperti

komunikasi, kolaborasi, empati, tanggung jawab, serta pengadilan diri yang berdasarkan *Social skills Rating System* (SSRS) dari Gresham & Elliot (1990)⁹⁹. Keterampilan ini berkembang melalui interaksi sosial secara alami dan penguatan potensi individu. Sedangkan jasa joki yang merupakan bentuk dari *Contract Cheating* yang lebih mempengaruhi integrasi moral daripada *Social skill* yang telah melekat pada diri Mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian dari Wahyu Gandhi (2021) menjelaskan bahwasanya teori *Performativitas* dari Jeffrey Alexander menjelaskan jasa joki sebagai bentuk pertunjukan sosial untuk membangun citra kompetensi, sehingga tidak langsung menurunkan *social skill* karena lebih menekan representasi diri daripada interaksi harian¹⁰⁰. Dari penjelasan tersebut dapat sejalan dengan penelitian skripsi dari Yasmine (2021) telah mengungkap bahwasanya jasa joki telah menurunkan motivasi belajar serta moralitas, namun secara tidak spesifik pada *social skill* misal, di Universitas Brawijaya Malang, praktik ini lebih terkait dengan hubungan sosial antara Joki dan klien daripada penurunan kemampuan *social skill* Mahasiswa¹⁰¹.

Pengisian kuesioner menunjukkan bahwasanya mayoritas responden memiliki persepsi bahwasanya *social skill* merupakan atribut yang melekat terhadap kepribadian (seperti kemampuan komunikasi dan empati) yang tidak dapat luntur hanya karena kecurangan akademik. Dengan demikian, persepsi ini menekankan bahwasanya *social skill* bukanlah teknis yang dapat dilatih secara

⁹⁹ Evelyn Gould et al., "Research in Autism Spectrum Disorders A Review of Assessments for Determining the Content of Early Intensive Behavioral Intervention Programs for Autism Spectrum Disorders," *Research in Autism Spectrum Disorders* 5, no. 3 (2011): 990–1002, <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2011.01.012>.

¹⁰⁰ Wahyu Gandhi G and Achmad Munjid, "Apartheid And Collective Trauma Performativity In 'Amnesty' By Nadine Gordimer," 2021, 608–17.

¹⁰¹ Indah Julia Yasmine, "Undercover Dan Underground: Praktik Budaya Joki Skripsi Pada Mahasiswa Di Kota Malang" (2021).

instan ataupun hilang begitu saja, melainkan pondasi kepribadian yang relatif stabil. Ketidaksignifikan ini mengindikasikan bahwasanya *social skill* lebih banyak dibentuk oleh lingkungan pergaulan serta jaringan pertemanan daripada sekedar cara mereka menyelesaikan tugas kuliah. Namun, pengaruh adanya Jasa joki tugas tetap membahayakan dikarenakan menyerang *academic self-efficacy* secara jangka Panjang sebagai pendorong utama inisiatif sosial akademik mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menganjurkan manusia untuk bersosialisasi tidak melakukan kecurangan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Muthaffifin ayat 1-3 Allah SWt menyebutkan:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ

وَزَنُّوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

“Celakalah bagi orang-orang yang curang. Orang-orang yang apabila menerima tekanan dari orang lain, mereka minta dipenuhi. Apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi”¹⁰²

Ayat tersebut mengancam segala bentuk kecurangan dan ketidakjujuran termasuk dalam bidang akademik. Jasa joki dapat dikategorikan sebagai bentuk kecurangan akademik karena mahasiswa dapat memperoleh nilai dan pengakuan yang tidak sesuai dengan usaha serta kemampuannya sendiri. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan jasa joki tidak berpengaruh secara langsung terhadap *social skill* mahasiswa, Islam tetap memandang perilaku tersebut sebagai tindakan yang bertentangan dengan kejujuran dan amanah. Al-Muthaffifin ayat 1-3 mengingatkan bahwa setiap bentuk kecurangan tetap

¹⁰² <https://quran.nu.or.id/al-muthaffifin>

berdampak berdampak negatif terhadap moral seseorang, sehingga praktik ini tetap harus dihindari karena bertentangan dengan nilai tanggung jawab dan kejujuran dalam agama islam.

2. Analisis pengaruh Jasa joki tugas terhadap *Academic self-efficacy*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa jasa joki tugas berpengaruh negatif terhadap *academic self-efficacy* pada mahasiswa di kota malang. Berdasarkan hasil analisis pada SmartPLS, didapati nilai koefisien jalur (path coefficient) yang sebesar -0.270 dan nilai tersebut didukung dengan nilai p-value yang signifikan (sebesar $0.027 > 0.05$). Sehingga hipotesis H2 diterima yang berarti bahwa penggunaan jasa joki berpengaruh negatif terhadap *academic self-efficacy* mahasiswa di kota Malang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jasa joki tugas memiliki pengaruh negatif terhadap *academic self-efficacy* pada mahasiswa di kota Malang. Pembahasan mengenai variabel *academic self-efficacy* mencakup ke dalam beberapa indikator yang meliputi *mastery experience*, *vicarious experience*, *verbal persuasion*, *self regulation & persistensi*, *physiological & emocional state*, serta *academic initiative*.

Hasil dari pengisian kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa salah satu faktor dari menurunnya tingkat *academic self-efficacy* pada diri sendiri adalah saat menggunakan Jasa joki tugas. Hal ini dikarenakan praktik Joki telah menciptakan ketergantungan yang palsu, yang dimana mahasiswa telah melewati pangalaman mastery yang esensial (menurut teori Bandura), sehingga *academic self-efficacy* mereka terkikis dengan perlahan menjadi ketakutan dalam kegagalannya. Temuan ini dapat

memperkuat pendapat dari Viviana (2026), berdasarkan dari penelitiannya, *academic self-efficacy* telah terbukti menjadi Rem yang menahan mahasiswa dari perilaku kecurangan akademik, dan riset ini telah menegaskan telah adanya korelasi negatif yaitu semakin rendah *academic self-efficacy* seseorang, maka semakin tinggi peluang mereka untuk melakukan kecurangan akademik termasuk penyalahgunaan AI/menggunakan jasa joki tugas. Begitupun sebaliknya, mahasiswa yang yakin dengan strategi belajar dan kemampuannya dalam meraih nilai cenderung memilih jalur mandiri serta menjaga integritas akademiknya¹⁰³. Selain itu terdapat temuan yang sependapat dari Negara (2025) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya Tindakan seperti plagiarisme dan penggunaan Jasa joki tugas telah dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis, seperti motivasi, kecemasan serta prokrastinasi. Semakin tinggi *academic self-efficacy* semakin kecil kecenderungan mahasiswa melakukan kecurangan, sehingga penguatan pada aspek ini menjadi kunci dalam membangun integritas akademik¹⁰⁴.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya dalam penggunaan jasa joki dapat menurunkan nilai *academic self-efficacy* mahasiswa karena ketergantungan palsu yang melewatkan pengalaman *mastery esensial* menurut Bandura, yang didukung dari penelitian terdahulu yang menemukan korelasi negatif *academic self-efficacy* rendah dengan kecurangan akademik seperti Joki maupun AI, serta temuan terdahulu yang menyoroti pengaruh dari faktor

¹⁰³ Tasya Viviana and Sandi Kartasasmita, "Hubungan Antara Self-Confidence Dengan Tindakan Academic Dishonesty Pada Mahasiswa Pengguna Chatgpt" 6, no. 1 (2026): 110–19.

¹⁰⁴ Mayuning Candra Negara and Hastaning Rahayu Negara, "Faktor-Faktor Dan Peran Efikasi Diri Dalam Praktik Ketidakjujuran Akademis Pada Mahasiswa Mayuning" 11 (2025): 153–67.

psikologis seperti motivasi dan kecemasan. Pengertian *academic self-efficacy* adalah sebagai kunci dalam membangun integritas akademik. Hal tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menganjurkan manusia untuk mengusahakan apa yang menjadi tujuan mereka. Dalam Al-Qur'an surah An-Najm ayat 39&40 Allah SWT menyebutkan:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠)

“Artinya: Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya kelak akan diperlihatkan (kepadanya)¹⁰⁵”

Ayat-ayat ini telah menegaskan bahwasanya hasil perjuangan manusia itu murni dari usahanya sendiri, yang akan disaksikan secara adil di hadapan Allah swt. Dalam pendidikan, jasa joki yang dimana mahasiswa membayar orang lain untuk mengerjakan tugasnya dan merusak *academic self-efficacy* mahasiswa dikarenakan menghindari proses usaha pribadi, yang sehingga dapat menurunkan keyakinan diri dalam kemampuan belajar mandiri, membangun ketangguhan dalam menghadapi kegagalan, serta mencapai pencapaian yang sejati. Dan akibatnya, bentuk pembuktian atas usaha palsu ini justru memperlemah integritas akademik dan spiritual, sementara usaha sungguhan dapat memperkuat *academic self-efficacy* sebagai landasan untuk meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

¹⁰⁵ “Surat An-Najm 39-40,” tafsirweb.com, n.d., <https://tafsirweb.com/37704-surat-an-najm-ayat-39-42.html>.

3. Analisis Pengaruh Jasa joki terhadap *Social skill* pada Mahasiswa di Kota Malang melalui *Academic self-efficacy*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa *academic self-efficacy* dapat memediasi pengaruh negatif jasa joki terhadap *social skill*. Berdasarkan hasil analisis pada SmartPLS, didapati nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar 0.714 dan nilai tersebut didukung dengan nilai p-value yang signifikan (sebesar $0.000 > 0.05$). Sehingga hipotesis H3 diterima yang berarti bahwa *academic self-efficacy* dapat memediasi pengaruh penggunaan jasa joki tugas terhadap *social skill* pada mahasiswa di kota malang.

Dalam penelitian ini *academic self-efficacy* memiliki peran sebagai variabel yang memediasi. Secara teori, hal ini selaras dengan *social cognitive theory* bandura (1997), yang dimana *academic self-efficacy* sebagai keyakinan diri yang mengontrol perilaku, sehingga jasa joki telah menurunkan efikasi diri serta menghambat pengembangan keterampilan sosial melalui kurangnya pengalaman autentik¹⁰⁶. Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan studi agustin (2023) yang menemukan bahwasanya *academic self-efficacy* memediasi hardiness terhadap *cheating behavior* pada 400 mahasiswa, yang dimana *academic self-efficacy* berperan signifikan dalam mengurangi kecurangan akademik¹⁰⁷. Selain itu penelitian ini juga serupa dengan temuan dari tanthawi (2026), menurutnya pada penggunaan jasa joki juga menunjukkan

¹⁰⁶ Ella Dwi Nurjayanti, Nurlaela Widyarini, and Anggraeni Swastika Sari, "Hubungan Antara Self Efficacy Akademik Dengan Perilaku Mencontek (Cheating) Selama Masa Daring Siswa SMA X," no. 2019 (2023): 1–9.

¹⁰⁷ Shofie Istiqomah Agustin, Cempaka Putrie Dimala, and Cristina R Wulandari, "Can Self-Efficacy Serve as a Mediator Variable of Hardiness to Cheating Behavior in College Students? Apakah Efikasi Diri Dapat Berperan Sebagai Variabel Mediator Dari Hardiness Terhadap Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa?" 11, no. 2 (2023): 247–53.

academic self-efficacy yang tinggi (96%) yang berpengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty* ($f=47.004$, $p=0.000$), mirip mekanisme mediasi meskipun fokusnya langsung bukan mediasi¹⁰⁸. Namun selain itu terdapat perbedaan dari kedua peneliti tersebut yang hanya menemukan korelasi negatif *academic self-efficacy* dan *dishonesty* ($r=-0.451$, $p<0.05$) tanpa mediasi, temuan ini dapat lebih kuat karena mengkonfirmasi jalur mediasi penuh.

Dengan demikian, sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya penggunaan jasa joki secara sistematis telah menurunkan *academic self-efficacy* mahasiswa dikarenakan mereka telah kehilangan *mastery experiences*, yakni proses penguasaan materi melalui usaha sendiri yang menjadi fondasi teori bandura (1997)¹⁰⁹. Dampak ini telah menciptakan hambatan pada pengembangan *social skill*, karena ketiadaan pengalaman belajar yang nyata membuat mahasiswa kurang terasah dalam berinteraksi, berdiskusi, dan berkolaborasi. Hubungan ini diperkuat oleh studi dari Agustin (2023) dan Thanthawi (2026) yang menunjukkan bahwasanya rendahnya *academic self-efficacy* menjadi penghalang utama bagi kemampuan interpersonal. Hal tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip islam yang menganjurkan manusia untuk tidak melakukan kecurangan yang dimana dampak dari kecurangan tersebut bisa kembali ke mereka sendiri dalam bentuk kehinaan di dunia dan azab yang pedih. Dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 9 allah swt menyebutkan:

¹⁰⁸ Fina Mufarrihah, "The Correlation between Self-Efficacy and Academic Dishonesty among the Students" 3, no. 3 (2022): 95–100.

¹⁰⁹ Garrido, "Teori Efikasi Diri Bandura Tentang Motivasi Dalam Psikologi."

يُخٰدِعُونَ اللّٰهَ وَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا وَمَا يَخٰدِعُوْنَ اِلَّا اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ

“Artinya: mereka menipu Allah SWT dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari”

Ayat ini dapat menggambarkan sikap munafik yang menipu diri sendiri dengan kepalsuan sehingga dapat berujung kerugian. dalam penggunaan jasa joki, hal ini dapat serupa dengan penipuan diri (*self deception*), yang dimana mahasiswa tampak kompeten tanpa usaha nyata. Akibatnya, *academic self-efficacy* melemah karena kurangnya pengalaman belajar mandiri, sehingga dapat berdampak pada terhambatnya perkembangan *social skill* seperti komunikasi, kerja sama, dan adaptasi sosial. Sebagaimana dijelaskan oleh Bandura (1997), *academic self-efficacy* telah menjadi kunci dalam membentuk kemampuan interpersonal. Dengan demikian, ayat ini menjadikan pengingat penting untuk menjunjung kejujuran supaya *academic self-efficacy* dan *social skill* dapat berkembang secara optimal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh dari penggunaan jasa joki tugas terhadap *social skill* dan *academic self-efficacy* pada mahasiswa di kota malang, sampel dalam penelitian ini adalah 152 responden mahasiswa yang pernah menggunakan jasa joki tugas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pls-sem. Berdasarkan pemaparan dan pembahasan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa jasa joki tidak berpengaruh secara langsung terhadap *social skill* mahasiswa. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.70 dan *p-values* sebesar $0.427 > 0.05$ sehingga hipotesis pertama ditolak yang artinya, penggunaan jasa joki tidak secara langsung mempengaruhi *social skill* mahasiswa.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa jasa joki tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *academic self-efficacy* mahasiswa dengan nilai *path coefficient* sebesar -0.279 dan *p-value* 0.027. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan jasa joki, maka semakin rendah *academic self-efficacy* mahasiswa terhadap kemampuan akademiknya.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* mampu memediasi pengaruh jasa joki tugas terhadap *social skill* mahasiswa dengan nilai *path coefficient* 0.714 dan *p-value* 0. Hal ini menunjukkan penurunan *academic self-efficacy* dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang aktif dalam partisipasi sosial.

B. Saran dan implikasi hasil penelitian

Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik *academic contract cheating* (jasa joki) dapat menyebabkan penurunan *academic self-efficacy* mahasiswa, karena mereka kehilangan kepercayaan pada kemampuan mandiri dalam menyelesaikan tugas. Meski demikian, hal ini tidak secara langsung mempengaruhi *social skill*, yang lebih bergantung terhadap interaksi sosial. Dengan demikian, maka mahasiswa diharapkan kesadarannya dan kejujuran untuk memanfaatkan dalam mengerjakan tugasnya sendiri untuk mengembangkan kemampuan dan membangun *academic self-efficacy*, mengingat kemajuan teknologi saat ini aksesibilitas terhadap pelayanan perjokian menjadi jauh lebih mudah, maka institusi dapat menyusun kebijakan yang lebih ketat baik preventif maupun edukatif, dan untuk dosen diharapkan dapat mengoptimalkan pengawasan dalam memberi tugas, serta menggunakan pembelajaran yang interaktif supaya dapat menutup peluang penggunaan jasa joki.

Bagi penyedia layanan jasa joki, diharapkan lebih mempertimbangkan etika akademik dalam menjalankan usahanya. Sebagai penggantinya, penyedia layanan jasa joki mengalihkan layanannya ke bentuk pendampingan akademik bersifat edukatif, seperti konsultasi tugas ataupun pelatihan keterampilan akademik yang membantu mahasiswa memahami materi dan menyelesaikan tugas secara mandiri (tutor). Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas variabel penelitian atau menggunakan metode kualitatif/mixed method untuk lebih dalam mengenai alasan psikologi dibalik bertahannya praktik joki meskipun mahasiswa memiliki *social skill* yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo, 2015.
- Adi, Paramastuti Sesotya, And Heru Astikasari Setya Murti. "Pengaruh Academic *Academic self-efficacy* Terhadap Academic Success Pada Mahasiswa S1 Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, No. 3 (2025): 2397–2405. <https://doi.org/10.38035/Impis.V6i3.4783>.
- Agustin, Shofie Istiqomah, Cempaka Putrie Dimala, And Cristina R Wulandari. "Can *Academic self-efficacy* Serve As A Mediator Variable Of Hardiness To Cheating Behavior In College Students? Apakah Efikasi Diri Dapat Berperan Sebagai Variabel Mediator Dari Hardiness Terhadap Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa?" 11, No. 2 (2023): 247–53.
- Aliyyah, Irma Himmatul, Ana Hidayati, Raden Ahmad Idham, And Universitas Mercubuana. "Peran Social skills Dan Berorganisasi Dalam Membentuk Employability Skills Mahasiswa." *Biopsikososial* 4, No. 2 (2020): 308–19. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/biopsikososial/article/download/8047/4011>.
- Amaranggana, Laksmi Pradipta, And Ahmad Naufal Dzulfaroh. "Mengapa Joki Tugas Dan Skripsi Kini Dianggap Wajar?" Kompas.Com, 2024. <https://www.kompas.com/tren/read/2024/07/25/093000965/mengapa-joki-tugas-dan-skripsi-kini-dianggap-wajar-?Page=All>.
- Amelia, Elizabeth, Permata Sari, And Daniel Jefri Kurniawan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa joki tugas Oleh Pelajar Dan Mahasiswa." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, No. 2 (2023): 2828–6863.
- Analoui, Bejan. "Tiga Cara Mencegah Mahasiswa Memakai Joki Untuk Tugas Kuliah." Theconversation.Com, 2024. <https://theconversation.com/tiga-cara-mencegah-mahasiswa-memakai-joki-untuk-tugas-kuliah-186204>.
- Ardiansyah, Risnita, And M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.
- Arifin, Ahmad, And Tajul Arifin. "Konsekuensi Penyedia Dan Pengguna Jasa joki tugas Dalam Perspektif Hukum Islam." *Hakam Jurnal Kajian Hukum Islam Dan Hukum Ekonomi Islam* 7, No. 9 (2023): 158–70.
- Ariyanto, Taufik, Herwin, And Hieronimus Sujati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Konstruk Instrumen Tes Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Cfa" 12, No. 3 (2023): 2977–87.
- Azka, Milatul, Arsan Shanie, Nisa Ricma Abdillah, Alya Alawiyah, M Faridh Sayifullah, And Afina Ainurrohima. "Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Dalam Keluarga Single Parent" 02, No. June (2025): 201–6.

- Baihaqi, Mochamad Hilmi, Elvy Rahayu Alfiyatun Ni'mah, Fitroh Nur Rohmah, Alifah Fiani Salwa Husna, Nur Tirta Amarthani, And Shalsa Yulia Nabilla. "Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap Jasa joki tugas." *Jurnal Mediasi* Vol. 3, No. No. 1 (2024): Hal. 25-34.
- Bembenutty, Héfer, Anastasia Kitsantas, And Maria K Dibenedetto. "Harnessing Motivation , Self - Efficacy , And Self - Regulation : Dale H . Schunk ' S Enduring Influence," 2024.
- Bhinekaswathi, Deyanggi, And Siti Nurbayani. "Deconstruction Of Contract Cheating As Part Of Education ' S Commercialization," 2022, 108–18.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, And Nuraeni Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, No. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.38035/Jim.V3i1>.
- Chintya, Risma, And Masganti Sit. "Analisis Teori Daniel Goleman Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini" 4, No. 1 (2024): 159–68. <https://doi.org/10.37680/Absorbent>.
- Darmiany. *Keterampilan Sosial Modal Dasar Remaja Bersosialisasi Di Era Global. Correspondencias & Análisis*, 2021.
- . *Keterampilan Sosial Modal Dasar Remaja Bersosialisasi Di Era Global*, 2021.
- Dewi, Azzah Kurnia, Sri Maria Puji Lestari, And Vira Sandayanti. "Can *Academic self-efficacy* Have A Role In Learning Interest." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 12, No. 2 (2023): 302. <https://doi.org/10.30872/Psikostudia.V12i2.10829>.
- Fahmi, Ridwan Tajul, And Hifni Azizatur Rofiqiyah. "Joki Skripsi: Jalan Pintas Pemuda Indonesia Menghadapi Ketidakpastian Dunia Kerja." *Jurnal Studi Pemuda* 12, No. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.22146/Studipemudaugm.83538>.
- Firmansyah, Deri, And Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)* 1, No. 2 (2022): 85–114.
- Forsell, Johan, Karin Forslund Frykedal, And Eva Hammar Chiriac. "Group Work Assessment: Assessing Social skills At Group Level." *Small Group Research* 51, No. 1 (2020): 87–124. <https://doi.org/10.1177/1046496419878269>.
- G, Wahyu Gandi, And Achmad Munjid. "Apartheid And Collective Trauma Performativity In ' Amnesty ' By Nadine Gordimer," 2021, 608–17.
- Garrido, Gabriel Lopez. "Teori Efikasi Diri Bandura Tentang Motivasi Dalam Psikologi." *Simplypsychology*, 2025. Teori Efikasi Diri Bandura Tentang Motivasi Dalam Psikologi.
- Gould, Evelyn, Dennis R DiJon, Adel C Najdowski, Marlena N Smith, And Jonathan TarboJJ. "Research In Autism Spectrum Disorders A Review Of

- Assessments For Determining The Content Of Early Intensive Behavioral Intervention Programs For Autism Spectrum Disorders.” *Research In Autism Spectrum Disorders* 5, No. 3 (2011): 990–1002. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2011.01.012>.
- Huang, JJiaoshan, And Susanne P. Lajoie. “Social Emotional Interaction In Collaborative Learning: Why It Matters And How Can We Measure It?” *Social Sciences And Humanities Open* 7, No. 1 (2023): 100447. <https://doi.org/10.1016/j.ssho.2023.100447>.
- Husna, Nur Hafidhotul. “Efektivitas Kode Etik Mahasiswa Dalam Menanggulangi Perjokian Tugas Perkuliahan Dan Skripsi Di Iain Metro,” 2023.
- Irfan Syahroni, Muhammad. *Analisis Data Kuantitatif. Ejurnal Al Musthafa*. Vol. 3, 2023. <https://doi.org/10.62552/Ejam.V3i3.64>.
- Izzul, Wafa. “Ini Dia Bentuk Kecurangan Yang Banyak Dilakukan Mahasiswa Indonesia.” 2025, N.D. <https://data.goodstats.id/statistic/ini-dia-bentuk-kecurangan-yang-banyak-dilakukan-mahasiswa-indonesia-frim>.
- Katoro, Aindha Vegalaras, And Wisnu Sri Hertinjung. “Perbedaan Keterampilan Sosial Ditinjau Dari Sistem Pendidikan.” *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, No. 1 (2020): 35–43. <https://doi.org/10.23917/indigenous.V5i1.6841>.
- Khalilah, Emmi. “Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa” 2, No. 01 (2018): 22–44.
- Komeni, Wirdi Hisroh, Cantika Ramadhani Bintang, Rizka Anugrah Azhari, And Elsi Kartika Sari. “Fenomena Rendahnya Tingkat Kejujuran Mahasiswa Akhir Dalam Menyusun Tesis Di Universitas Kota Bogor.” *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4 (2024): 2.
- Kpk, Berita. “Temuan Hasil Spi Pendidikan 2024: Menyontek Dan Plagiarisme Masih Merebak Di Sekolah Dan Kampus.” Komisi Pemberantasan Korupsi, 2025. <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/temuan-hasil-spi-pendidikan-2024-menyontek-dan-plagiarisme-masih-merebak-di-sekolah-dan-kampus>.
- Laily, Aisyah Nurlia. “Perjokian Karay Ilmiah Di Perguruan Tinggi Kota Semarang Menurut Hukum Pidana Positif Dan Hukum Pidana Islam,” 2023.
- Laksmiwati, Hermien, Rusijono Rusijono, Andi Mariono, And Fajar Arianto. “The Influence Of Collaborative Learning On Social skills In Higher Education.” *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis* 05, No. 11 (2022): 2997–3000. <https://doi.org/10.47191/ijmra/V5-I11-05>.
- Maharani, Firzaputri Maulida. “Riset Ungkap Indonesia Ada Di Peringkat Ke-2 Dunia Dalam Kecurangan Akademik, Joki Skripsi Hingga ‘Jurnal Predator.’” Beautynesia, 2024. <https://www.beautynesia.id/life/riset-ungkap-indonesia-ada-di-peringkat-ke-2-dunia-dalam-kecurangan-akademik-joki-skripsi-hingga-jurnal-predator/B-292540>.

- Malyalianti, Regina Athia, Laili Fatimatuzzahro, And Maryana. “*Academic self-efficacy Academic Pada Mahasiswa.*” *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 6, No. 3 (2024). <https://doi.org/10.37776/Jizp.V6i3.1445>.
- Maulani, Maghfira Izani. “Analisis Self Efficacy Matematis Ditinjau Dari Faktor Yang Mambangunnya (Mastery EJJperience, Vicarious EJJperience, Verbal Persuasion, Psychological And Emotionl State).” *Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021, 1–135.
- Middin, Muslianti, Antong Antong, And Halim Usman. “Pengaruh Pengendalian Internal, Tindak Lanjut Temuan Audit Terhadap Pencegahan Fraud, Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Mediasi.” *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 4, No. 2 (2023): 402–20. <https://doi.org/10.31258/Current.4.2.402-420>.
- Miranda, Cindy Ara, And Muhamad Uyun. “Impact Academic Pressure And Academic Ability Against Academic Cheating.” *Psikoborneo: Jurnal Imiah Psikologi* 11, No. 1 (2023): 117–23.
- Mufarrihah, Fina. “The Correlation Between *Academic self-efficacy* And Academic Dishonesty Among The Students” 3, No. 3 (2022): 95–100.
- Muñoz-Pradas, Raquel, Fuente Ben, Antonio Palacios-Rodr, And M^a Victoria. “Relationship Between Attachment And Social skills In Adulthood Education In The Digital Society,” 2025.
- Nasution, Leni Masnidar. “Statistik Deskriptif.” *Journal Of The American Chemical Society* 77, No. 21 (1955): 5472–76. <https://doi.org/10.1021/Ja01626a006>.
- Negara, Mayuning Candra, And Hastaning Rahayu Negara. “Faktor-Faktor Dan Peran Efikasi Diri Dalam Praktik Ketidakjujuran Akademis Pada Mahasiswa Mayuning” 11 (2025): 153–67.
- Nurhalizah, Siti, Gusmi Kholijah, And Z Gusmanely. “Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai Pt. Bank Pembangunan Daerah Jambi.” *Indonesian Journal Of Applied Statistics* 6, No. 2 (2024): 125. <https://doi.org/10.13057/Ijas.V6i2.78921>.
- Nurjayanti, Ella Dwi, Nurlaela Widyarini, And Anggraeni Swastika Sari. “Hubungan Antara Self Efficacy Akademik Dengan Perilaku Mencontek (Cheating) Selama Masa Daring Siswa Sma JJ,” No. 2019 (2023): 1–9.
- Prasetyaningsih, Dwi. “Pengaruh Prestasi Akademik, *Academic self-efficacy* Dan Keterampilan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja,” 2015.
- Pujiani. “Gambaran Ketrampilan Sosial Anak Remaja Yang Mengalami Gangguan Perilaku.” *Jurnal Edunursing* 2, No. 1 (2018): 35–43.
- Rahayu, Fitriyani. “Efektivitas Self Efficacy Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Prestasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Consilia* 2, No. 1 (2019): 66–74. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/J_Consilia.
- Rahman, Azis, Muhammad Nur Hidayat, And Kurniati Kurniati. “Praktik Perjokian

- Tugas: Dimensi Nilai Kejujuran Dan Integritas Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif.” *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 11, No. 1 (2024): 13–24. <https://doi.org/10.37567/Alwatzikhoebillah.V11i1.3282>.
- Rahmatika, Fatimatizzahra Alia, And Wisnu Sri Hertinjung. “Pengaruh Pelatihan Keterampilan Sosial Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri Santri Fatimatuzzahra” 0005 (N.D.): 1–14.
- Rifa’i, M.Anwar. “Tekhnik Memnetukan Jumlah Sampel Penelitian.” *Sti Darussalam Sumatra Selatan*, 2025. <https://staidasumsel.ac.id/teknik-menentukan-jumlah-sampel-penelitian/>.
- Rifai, Agus. “Partial Least Square-Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Untuk Mengukur Ekspektasi Penggunaan Repositori Lembaga (Pilot Studi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).” *Al-Maktabh* 14 (2015): 56–65.
- Ringle, Christian M, And Marko Sarstedt. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Using R*, N.D.
- Rosediana, Septyani, And Jauhari Arifin. “Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Mediasi Perilaku Produktif Karyawan” 8, No. 8 (2022). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.6609615>.
- Rustika, I Made. “Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura.” *Buletin Psikologi* 20, No. 1–2 (2016): 18–25. <https://doi.org/10.22146/Bpsi.11945>.
- . “Efikasidiri: Tinjauan Teori Albert Bandura.” *Buletin Psikologi* 20 (2012): 1–2. <https://doi.org/https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11945/8799>.
- Sabatini, Gabriela Rachel, And Mila Susanti. “Perspektif Teori Segitiga Kecurangan Pada Perusahaan Subsektor Asuransi.” *Klabat Accounting Review* 3, No. 2 (2022): 1. <https://doi.org/10.60090/Kar.V3i2.863.1-9>.
- Sanaky, Musrifah Mardiani, La Moh. Saleh, And Henrette D.Titaley. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 11, No. 1 (2013): 432–39.
- Sarlito, Sarwono Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum.Pdf*, 2017.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka.” *Journal Of Education Research* 5, No. 4 (2021): 7.
- Subhan, Alifah Utami. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas JJ.” https://lib.unm.ac.id/storage/file_thesis/AJJgnucaopn7rkbssbvldqrbazi0ormkd9ehr74ro.pdf, No. February (2024): 4–6.
- Sucihati, Roos Nana, Fiana Arma Yunita, Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Article Info, Article History, And Service Quality. “Pengaruh Kualitas

- Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan,” No. 2011 (2022): 40–49.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Vol. 17, 2023.
- Susanto, Liana, Yanti, Viriany, And Henny Wirianata. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad” 7, No. 2 (2020): 124–41.
- Tarigan, Vio Revy. “Hubungan Self Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas JJ Di Sekolah Sma Negeri 1 Berastagi.” *Https://Repositori.Uma.Ac.Id/Jspui/Bitstream/123456789/15708/1/168600200%20-%20vio%20revy%20tarigan%20-%20fullteJJt.Pdf*, 2021.
- Utami R.A, And Kussudyarsana. “Analisis Efektivitas Kampanye Pemasaran Storytelling Pada Platform Azarine Cosmetic Untuk Meningkatkan Brand Image Dan Brand Trust Sebagai Mediasi Terhadap Niat Pembelian Konsumen.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 25, No. 02 (2024): 1–6. *Https://Www.Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/IndeJJ.Php/Jap/Article/View/12524*.
- Viviana, Tasya, And Sandi Kartasasmita. “Hubungan Antara Self-Confidence Dengan Tindakan Academic Dishonesty Pada Mahasiswa Pengguna Chatgpt” 6, No. 1 (2026): 110–19.
- Wulandari, Dwi, Fatresia Valentine, Meisya Melinda, M Regilsa, And Riky Cahya Andini. “Pengaruh *Academic self-efficacy* Dalam Budaya Pada Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 9875–79.
- Yam, Jim Hoy, And Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, No. 2 (2021): 96–102. *Https://Doi.Org/10.33592/Perspektif.V3i2.1540*.
- Yasmine, Indah Julia. “Undercover Dan Underground: Praktik Budaya Joki Skripsi Pada Mahasiswa Di Kota Malang,” 2021.
- Yuhana, Dedy Setiawan, And Pradita Eko Prasetyo Utomo. “Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi.” *Universitas Jambi Naskah Diterima: 12 Juni 01* (2024): 80–80. *Https://Doi.Org/10.21456/Vol14iss1pp77-87*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Koensioner Peneltian

 Panggilan Partisipasi Penelitian Skripsi! 

Halo teman-teman mahasiswa! 

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan, saya Umi Mufida dari Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul:

"Pengaruh Academic Contract Cheating terhadap Social skill dan Academic self-efficacy Pada Kalangan Mahasiswa di kota Malang"

 Butuh Bantuanmu!

Saya mohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu sekitar [Perkiraan Waktu Pengisian, misal: 5-7 menit] untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

<https://forms.gle/DoLj6UrMuq9iGd8k9>

Data yang terkumpul akan sangat membantu dalam penyelesaian studi saya dan memberikan kontribusi pada pemahaman fenomena akademik di lingkungan kampus.

Identitas dan jawabanmu dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan akademik.

Atas waktu, kesediaan, dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih banyak! Semoga kebaikanmu dibalas berlipat ganda.

Mohon bantu share juga ke teman-teman mahasiswa lainnya, ya! 

Hormat Saya□,

Mufida

Petunjuk Pengisian Skala Pernyataan

Pada bagian berikut, Anda diminta memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan yang tersedia. Silakan pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda. Gunakan skala berikut:

1 = Sangat Setuju

2 = Setuju

3 = Tidak Setuju

4 = Sangat tidak Setuju

Mohon menjawab secara jujur sesuai pengalaman dan kondisi Anda 

Variabel JJ – Jasa joki

No	Pernyataan				
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tekanan tugas kuliah dan tuntutan nilai mendorong untuk menggunakan jasa joki tugas.				
2.	Saya pernah menggunakan jasa joki tugas karena tidak memiliki cukup waktu untuk mengerjakan tugas sendiri.				
3.	Jasa joki tugas mudah ditemukan dan diakses oleh mahasiswa				
4.	Lemahnya pengawasan dosen/kampus membuat penggunaan jasa joki tugas sulit terdeteksi.				
5.	Saya menanggapi penggunaan jasa joki sebagai hal yang wajar ketika tugas terlalu banyak				
6.	Saya merasa untuk mendapatkan nilai yang baik itu penting daripada proses mengerjakan sendiri				
7.	Saya menggunakan jasa joki tugas karena ingin memperoleh nilai yang tinggi di mata kuliah tertentu.				
8.	Saya menggunakan jasa joki tugas karena terpengaruh oleh teman atau lingkungan pergaulan.				
9.	Saya pernah menggunakan jasa joki untuk menyelesaikan tugas kuliah.				
10.	Dalam satu semester, saya menggunakan jasa joki tugas lebih dari satu kali				
11.	Saya merasa bersalah atau cemas setelah menyerahkan tugas yang dikerjakan oleh joki.				
12.	Saya merasa kemampuan diri menurun karena terbiasa bergantung pada jasa joki tugas.				

Variabel SS – *Social skill* (SS)

No	Pernyataan				
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak bisa menyampaikan pendapat dengan jelas ketika berdiskusi dengan teman atau dalam kelompok belajar.				
2.	Saya acuh mendengarkan dan memahami pendapat teman saat berdiskusi ketika saya tidak memahami				
3.	Saya pasif ketika berkontribusi mengikuti tugas atau kegiatan kelompok				
4.	Terkadang saya lalai terhadap tugas dan peran yang diberikan kepada saya dalam kelompok.				
5.	Saya tidak bisa memahami perasaan teman ketika mereka sedang menghadapi masalah.				
6.	Adakalanya saya acuh terhadap pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya saat berdiskusi.				
7.	Saya sulit dalam membangun hubungan pertemanan yang baik dan saling percaya dengan teman di lingkungan kampus.				
8.	Saya malu ketika meminta bantuan kepada teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar .				
9.	Saya tidak mampu mengendalikan emosi ketika terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi.				
10.	Saya sering menghindari kegiatan atau interaksi kelompok dalam perkuliahan.				
11.	Saya tidak bisa berinisiatif mengajak teman untuk				

	membentuk atau mengikuti kelompok belajar, sehingga saya cenderung belajar sendiri tanpa melibatkan diskusi bersama				
12.	Saya takut salah ketika membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi kuliah				

Variabel SE – *Academic self-efficacy (SE)*

No	Pernyataan				
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan dosen dengan baik.				
2.	Pengalaman saya tidak berhasil menyelesaikan tugas sebelumnya, dan membuat saya tidak percaya diri menghadapi tugas berikutnya				
3.	Melihat teman saya berhasil dalam akademik membuat saya minder dan semakin overtingking.				
4.	Saya tidak bisa mencoba meniru cara belajar teman yang sukses untuk meningkatkan hasil belajar saya.				
5.	Saya tidak mendapatkan dukungan atau motivasi dari teman, dosen, maupun keluarga, sehingga keyakinan saya dalam menyelesaikan tugas kuliah menjadi menurun.				
6.	Dorongan dari orang lain membuat saya tidak percaya diri terhadap kemampuan akademik saya.				
7.	Saya akan menyerah ketika menyelesaikan tugas kuliah terasa sangat sulit.				
8.	Saya tidak bisa mengatur waktu dan strategi belajar dengan baik agar dapat menyelesaikan tugas dan persiapan ujian.				
9.	Saya tidak mampu mengelola rasa cemas ketika menghadapi ujian atau presentasi di kelas.				
10.	Saya sering merasa kurang mampu sehingga ragu menyelesaikan tugas atau menghadapi ujian.				
11.	Saya tidak percaya diri ketika mencoba hal-hal baru dalam kegiatan akademik, seperti mengikuti lomba, presentasi, atau proyek tertentu.				
12.	Saya tidak yakin mampu dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas akademik baru yang belum pernah dicoba				

Lampiran 2 Tabulasi Penelitian

Jasa joki (JJ)

JJ 1	JJ 2	JJ 3	JJ 4	JJ 5	JJ 6	JJ7	JJ 8	JJ 9	JJ1 0	JJ1 1	JJ1 2
2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	1
3	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	3
3	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1
2	1	3	3	1	3	2	2	1	2	3	1
2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1

4	4	2	2	2	1	4	3	4	4	4	2
2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1
2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1
1	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2
3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	1
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2
3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2
4	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	1
4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2
4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2
2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2
2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2
3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4
3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3
2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	1	2
3	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2
4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1
3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1
2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1
3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2
4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	1
3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
3	2	1	3	2	4	4	3	2	4	2	2

3	2	1	2	3	4	3	3	2	4	2	2
4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4
4	2	1	3	4	1	4	1	2	4	1	2
3	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3
3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3
4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4
4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	1	1
4	2	2	1	4	1	4	1	2	4	1	1
3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1
4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1
4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	1
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3
1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2
2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1
1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2
1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2
1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	3
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	3	2	2	3	2	1	1	3	2	1

2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2
3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2
1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1
2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2
2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2
1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1
3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	3	4	2	4	1	4	1
2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2
2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3

Social skill

SS 1	SS2	SS 3	SS 4	SS 5	SS 6	SS 7	SS 8	SS 9	SS1 0	SS1 1	SS1 2
3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3
2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	4
2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3
2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2
2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1
2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2
2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3
1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2

1	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1
2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	2	2
3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2
1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1
2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1
2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2
1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2
1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2
1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2
1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2
1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3
2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2

3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3
2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2
3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2
1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	2
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3
2	2	1	1	4	2	3	3	2	1	3	3
2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2
2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2
1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2
2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1
1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2

Academic self-efficacy

SE 1	SE 2	SE 3	SE 4	SE 5	SE 6	SE 7	SE 8	SE 9	SE1 0	SE1 1	SE1 2
3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3
3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3
3	3	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3
2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2
3	3	3	2	1	1	4	3	2	3	4	3
2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3
2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1
1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	4	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2
2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2
1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3
2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2
1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1
1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1
2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	3
1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1
1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1
1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1
1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	1	1
1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1
1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1
3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3

3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	3	4	3	2	2	1	3	2	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1
2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1
1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1
1	2	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1
2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1
1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	1	1	2	4	1	4	2
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Lampiran 3 Output Olah Data

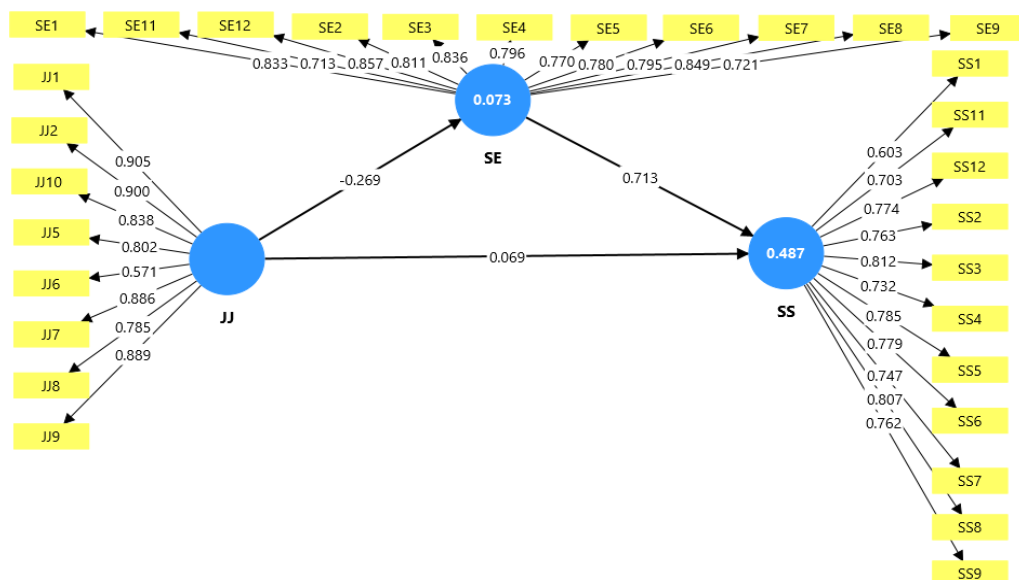
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Presentase
Laki-Laki	61	40,1%
Perempuan	91	59,9%
Jumlah	152	100%

Angkatan

Angkatan	N	Presentase
2021	3	1,97%
2022	56	36,84%
2023	35	23,03%
2024	39	25,66%
2025	18	11,84%
Jumlah	152	100%

Outer Model



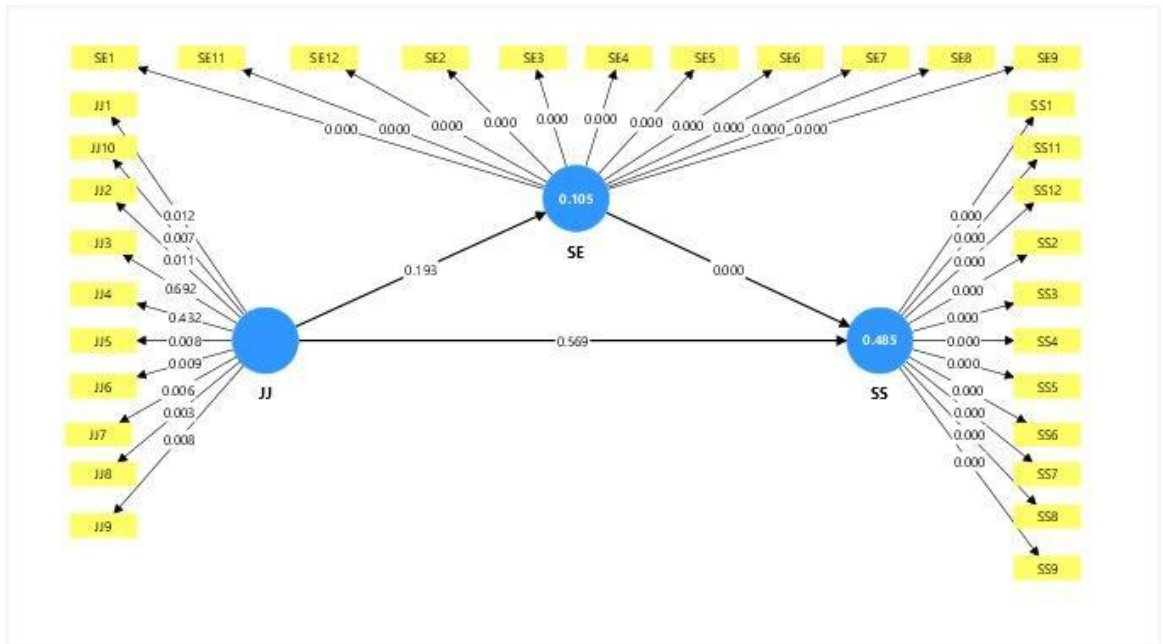
Loading Factor

Outer loadings - Matrix				
	JJ	SE	SS	
JJ1	0.905			
JJ10	0.843			
JJ2	0.900			
JJ5	0.802			
JJ6	0.571			
JJ7	0.886			
JJ8	0.786			
JJ9	0.890			
SE1		0.833		
SE11		0.713		
SE12		0.857		
SE2		0.811		
SE3		0.836		
SE4		0.796		
SE5		0.770		
SE6		0.780		
SE7		0.795		
SE8		0.849		
SE9		0.721		
SS1			0.603	
SS11			0.703	
SS12			0.774	
SS2			0.763	
SS3			0.812	
SS4			0.732	
SS5			0.785	
SS6			0.779	
SS7			0.747	
SS8			0.807	
SS9			0.762	

AVE, Composite Reliability, dan Cronbach Alpha

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Word
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
JJ	0.940	0.942	0.946	0.688	
SE	0.943	0.948	0.950	0.637	
SS	0.923	0.925	0.935	0.568	

Inner Model



Hasil Bootsrapping

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
JJ -> SE	-0.270	-0.276	0.122	2.210	0.027		
JJ -> SS	0.070	0.073	0.088	0.794	0.427		
SE -> SS	0.714	0.719	0.054	13.118	0.000		

Lampiran 4 Validasi Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3903/Un.03/FITK/PP.00.9/10/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

06 November 2025

Kepada Yth.
Lusy Firmantika, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Umi Mufidatul Musyarofah
NIM : 220102110022
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Academic Contract Commercial terhadap
Social Skill dan Self-efficacy di kalangan Mahasiswa
Dosen Pembimbing : Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KUENSIONER PENELITIAN

Nama Validator : *Wahy Firmantika*
Jabatan :
Instansi :
Tanggal Pengisian : *20 November 2025*

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penelitian yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberika skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir pernyataan.				✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian angket.					✓

Ketepatan Isi	3. Butir pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel Jasa Joki Tugas.				✓	
	4. Butir pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel Social Skill.				✓	
	5. Butir pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel Self-efficacy.				✓	
	6. Pernyataan yang disajikan menunjukkan kecenderungan sesuai variabel.				✓	
	7. Maksud pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓	
Relevansi	8. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
	9. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
Ketepatan Bahasa	10. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	

	11. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	12. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Tambahkan butir pernyataan untuk indikator yang hanya terdiri dari 1 butir pernyataan; Susun kalimat menjadi lebih efektif.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba


Lusty F.

Lampiran 5 Hasil turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/04/2026

diberikan kepada:

Nama : Umi Mufidatul Musyarofah
NIM : 220102110022
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh Academic Contract Cheating terhadap Social Skill dan Self-Efficacy pada Mahasiswa di Kota Malang.

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 15 Apr 2026
a.n. Dekan
Ketua,
Wahyulinda Mala Rohmana, M.Pd

Lampiran 6 Lampiran Biodata Peneliti

Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Umi Mufidatul Musyarofah
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 November 2003
Alamat Asal : Watukebo Andongsari Ambulu Jember
Telepon/HP : 085336707372
E-mail : Musyada27@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2010 : TK Al-hidayah 70 Watukebo
2010-2016 : MIMA 35 Nurul Ulum Watukebo
2016-2019 : MTS SA Al-Falah Wuluhan
2019-2022 : MAS Al-Falah Wuluhan
2022-2026 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang